BAB 3

PEMBAHASAN

3.1.ANALISIS SISTEM

Analisis merupakan proses penguraian konsep sebagai sitem yang sedang berjalan dilingkungan, kemudian ditetapkan kebutuhan sistemnya sehingga menjadi jelas. Metode untuk menguji, menilai, dan memahami sistem pemikiran yang kompleks dengan memecahnya ke dalam unsur-unsur yang lebih sederhana sehingga hubungan antar unsur-unsur itu menjadi jelas.

3.1.1. Analisis Masalah

Pada tahapan analisis masalah, ditemukan beberapa masalah yang muncul. Masalah-masalah ini muncul diakibatkan oleh sistem yang masih konvensional. Masalah yang muncul diantaranya adalah pengolahan data SK, kotak keluhan pegawai, dan pendokumentasian kasus. Dalam pengolahan data SK penyajiannya masih manual. Semua SK disimpan didalam beberapa lemari khusus dengan dipisahkan dari rentang tahun tertentu. Oleh karena itu, apabila ingin melakukan pencarian arsip SK, maka harus ditelusuri semua arsip yang ada dilemari penyimpanan.

Permasalahan yang selanjutnya adalah kotak keluhan karyawan. Sarana kotak keluhan sampai sekarang masih berjalan

dengan baik. Namun, dikarenakan para karyawan yang notabene bertugas dilapangan yang sangat jauh sekali dari kantor, akan sangat menyulitkan para karyawan untuk melayangkan saran atau keluhan dikarenakan tempat kotak saran atau keluhan berada dikantor. Maka dari itu, karyawan yang ingin memberikan saran atau keluhan harus datang ke kantor terlebih dahulu untuk memberikan saran atau keluhannya.

Permasalahan yang terakhir yaitu pendokumentasian kasus. Pendokumentasian kasus, pada dasarnya belum ada pengaplikasiannya. Dokumentasi kasus meruapakan fasilitas baru dimana para karyawan atau pejabat yang memiliki masalah akan diarsipkan sehingga apabila ada sebuah kasus yang identik, maka kasus tersebut sudah memiliki arsip untuk ditinjau kembali. Kasus disini berarti permasalahan yang terjadi diperusahaan. Sebagai contoh INTI memberikan tunjangan untuk naik haji kepada karyawannya, namun kuota pemberangkatan haji di Indonesia pada tahun tersebut habis. Berdasarkan kasus tersebut maka diperlukan pendokumentasian kasus jikalau kasus ini berulang maka akan lebih mudah mencari solusinya jika telah terdokumentasi.

3.1.2. Analisis Sistem berjalan

Analisis sistem yang masih berjalan diperusahaan ada dua sistem yang telah berjalan sebelumnya, yaitu pencarian SK dan kotak keluhan karyawan. Sedangkan untuk dokumentasi kasus

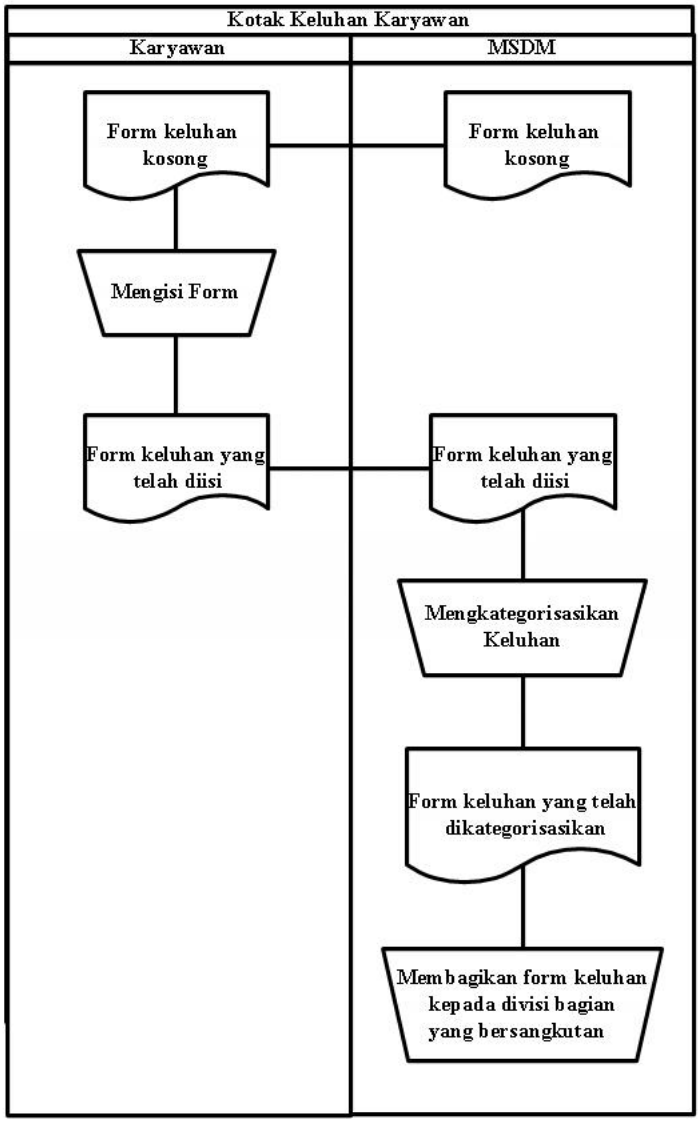
merupakan sistem yang baru direncanakan. Berikut ini adalah flowmap dari sistem yang sedang berjalan.

Penjelasan Kotak Keluhan :

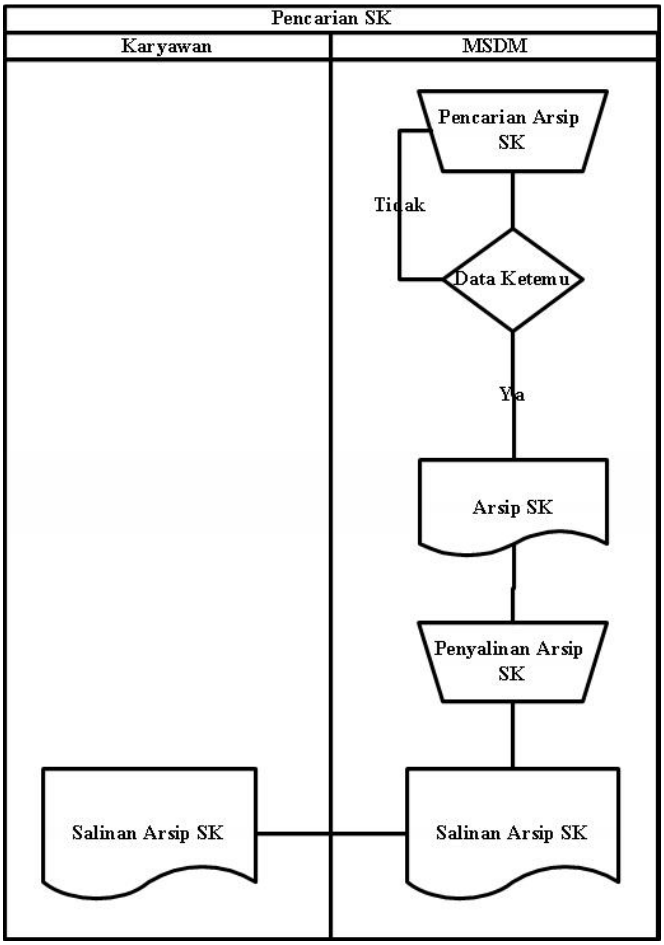
Karyawan mengambil form keluhan kepada bagian MSDM, kemudian karyawan melengkapi form tersebut dengan benar. Jika telah selesai diisi, form diberikan kepada MSDM. Form diperiksa kelengkapannya, jika belum lengkap form dilengkapi oleh karyawan yang bersangkutan, jika sudah lengkap form tersebut akan diarsipkan didalam kotak keluhan. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat flowmap kotak keluhan pada gambar 3.4.

Penjelasan Pencarian SK:

Karyawan datang ke MSDM untuk mencari arsip SK. Kemudian karyawan akan menghubungi bagian Dokumentasi SK. Karyawan akan meminta arsip SK yang dimaksud. Kemudian bagian dokumen akan mencari arsip SK didalam lemari SK. Jika SK ditemukan maka bagian dokumentasi akan memberikan salinan arsip SK kepada karyawan yang bersangkutan. Jika tidak ditemukan SK maka kemungkinan SK yang dimaksud belum ada. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat flowmap kotak keluhan karyawan pada gambar 3.5.



Gambar 3.1 Flowmap Analisis Sistem Kotak Keluhan Karyawan Sebelum Aplikasi Dibuat



Gambar 3.2 Flowmap Analisis Sistem Pencarian SK Sebelum Aplikasi Dibuat

3.1.3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Dengan meninjau masalah-masalah yang telah dianalisis sebelumnya, kebutuhan – kebutuhan non-fungsional yang timbul antara lain adalah meliputi kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak dan perangkat pikir. Berikut adalah analisis pendukung non-fungsional:

3.1.3.1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras pun di bagi menjadi dua kategori yaitu kebutuhan perangkat keras untuk klien dan komputer server. Berikut adalah spesifikasi perangkat keras untuk client.

1. Prosessor 2.4 Ghz
2. RAM 1 Gb
3. VGA On Board
4. Harddisk 80Gb
5. Monitor 17”
6. Kartu jaringan standard
7. Keyboard dan mouse standard

Sedangkan kebutuhan perangkat keras client untuk menjalankan aplikasi membutuhkan perangkat keras dengan spesifikasi minimum :

1. Prosessor 233 Mhz
2. RAM 64 Mb
3. SVGA
4. Harddisk 20Gb
5. Monitor 14”
6. Kartu jaringan standard
7. Keyboard dan mouse standard

Perangkat keras untuk server membutuhkan spesifikasi lebih besar dibandingkan kebutuhan untuk perangkat keras client. Berikut adalah spesifikasi kebutuhan perangkat keras untuk server :

1. Prosessor 700 Mhz
2. RAM 128 Mb
3. SVGA
4. Harddisk 40Gb
5. Monitor 14”
6. Kartu jaringan standard
7. Keyboard dan mouse standard

Dengan perangkat keras yang dimiliki oleh PT INTI persero, maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan untuk perangkat keras telah mencukupi spesifikasi minimumnya.

3.1.3.2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam melaksanakan kegiatannya, di PT Industri Telekomunikasi Indonesia menggunakan :

1. Oprating Sistem *Microsoft Windows XP*
2. *Mozila Firefox* sebagai *web browser*
3. *Red heat Linux* Sebagai Database Management System (DBMS).

Sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun dan menjalankan system ini digunakan perangkat lunak pendukung sebagai berikut :

1. *Windows Xp,Windows 7* sebagai Sistem Operasi
2. *Mozila Firefox* dan *Internet Explorer* sebagai *web browser*

3. *Macromedia Dreamweacer* sebagai *tool coding*

4. *Adobe Photoshop* sebagai *tool design.*

5. *Web browser* dengan dukungan *Ajax*

3.1.3.3. Analisis Kebutuhan perangkat Fikir

Analisis perangkat pikir dimaksudkan untuk mengetahui siapa saja pengguna yang terlibat dalam proses sehingga dapat diketahui tingkat pengalaman dan pemahaman pengguna komputer. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipaparkan pengguna yang terlibat dalam sistem yang sedang berjalan yaitu Kaur atau Kepala Urusan SDM / Divisi Bang Sis Fo SDM, bagian dokumentasi atau pengarsipan SDM, dan karyawan.

Spesifikasi pengguna dideskripsikan dalam tabel 3.1.

No	Jabatan	Tanggung Jawab	Tingkat Pendidikan	Tingkat Keterampilan	Pelatihan yang diikuti
1	Kaur SDM / Divisi Bang Sis Fo SDM	Mengatur seluruh sistem dari aplikasi ini	Strata 2	Mahir dalam penggunaan aplikasi office dan web browser.	Keterampilan penggunaan Microsoft office. Pelatihan penggunaan email perusahaan. Pelatihan manajemen sumber daya manusia.
2.	Bagian Dokumentasi SK	Mengelola data SK	Strata 1	Mahir dalam penggunaan aplikasi office	Keterampilan penggunaan Microsoft office.

3.	Karyawan	Pengguna terakhir aplikasi	SMA atau sederajat	Bisa menggunakan komputer	

Tabel 3.1 Tabel perangkat Fikir Berdasarkan Fakta

Dalam tabel diatas telah diperlihatkan analisis perangkat fikir dalam sistem yang sedang berjalan, kemudian dianalisis kebutuhan pengguna bagi sistem baru yang akan dirancang yaitu Administrator, administrator SK, dan User. Berikut spesifikasi pengguna dideskripsikan dalam tabel 3.2.

No	Jenis Pengguna	Jabatan	Keterampilan yang harus dimiliki	Tanggung jawab	Pelatihan yang harus diikuti
1	Administrator	Kaur SDM / Divisi Bang Sis Fo SDM	Mahir menggunakan / konfigurasi APACHE, PHP, MYSQL dan mail server	Mengatur seluruh sistem dari aplikasi ini	Keterampilan penggunaan Microsoft office. Pelatihan penggunaan email perusahaan. Pelatihan manajemen sumber daya manusia.
2.	Administrator SK	Bagian Dokumentasi SK	Terampil dalam menggunakan antarmuka aplikasi	Mengelola data SK	Pelatihan penggunaan aplikasi dalam hal pengelolaan data SK
3.	User	Karyawan	SMA atau sederajat	Pengguna terakhir aplikasi	Pelatihan penggunaan aplikasi

					secara mendasar

Tabel 3.2 Tabel Perangkat Fikir berdasarkan Kebutuhan

3.1.4. Analisis Pengkodean

Analisis pengkodean di MSDM terjadi pada proses pencarian SK. Proses pencarian SK dilakukan dengan cara melihat nomor SK. Nomor SK terdiri atas 11 digit. Adapun format nomor SK antara lain adalah sebagai berikut.

Contoh format penulisan :



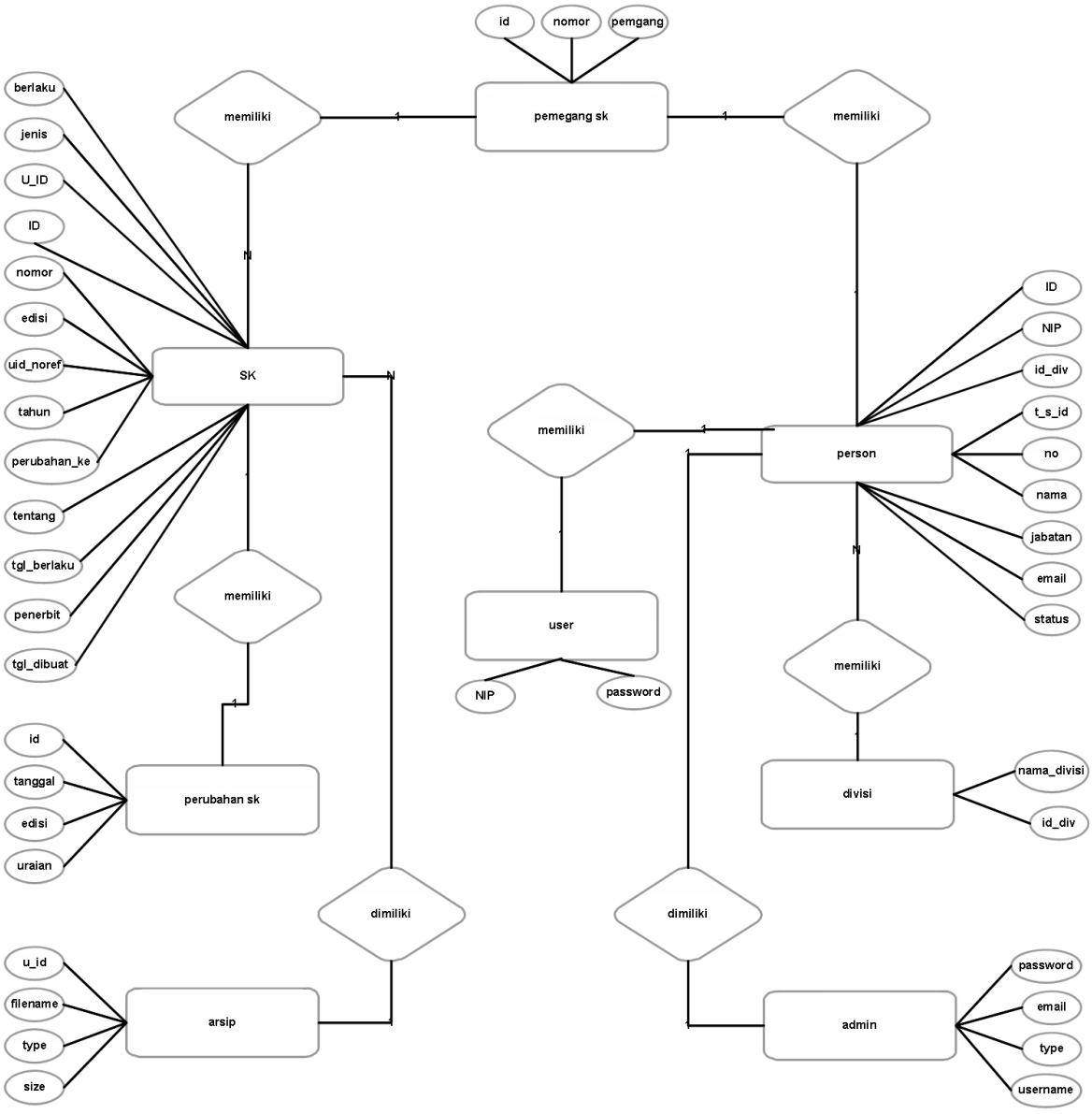
Contoh nomor sk :

KN.101/2010

3.1.5. Analisis Data

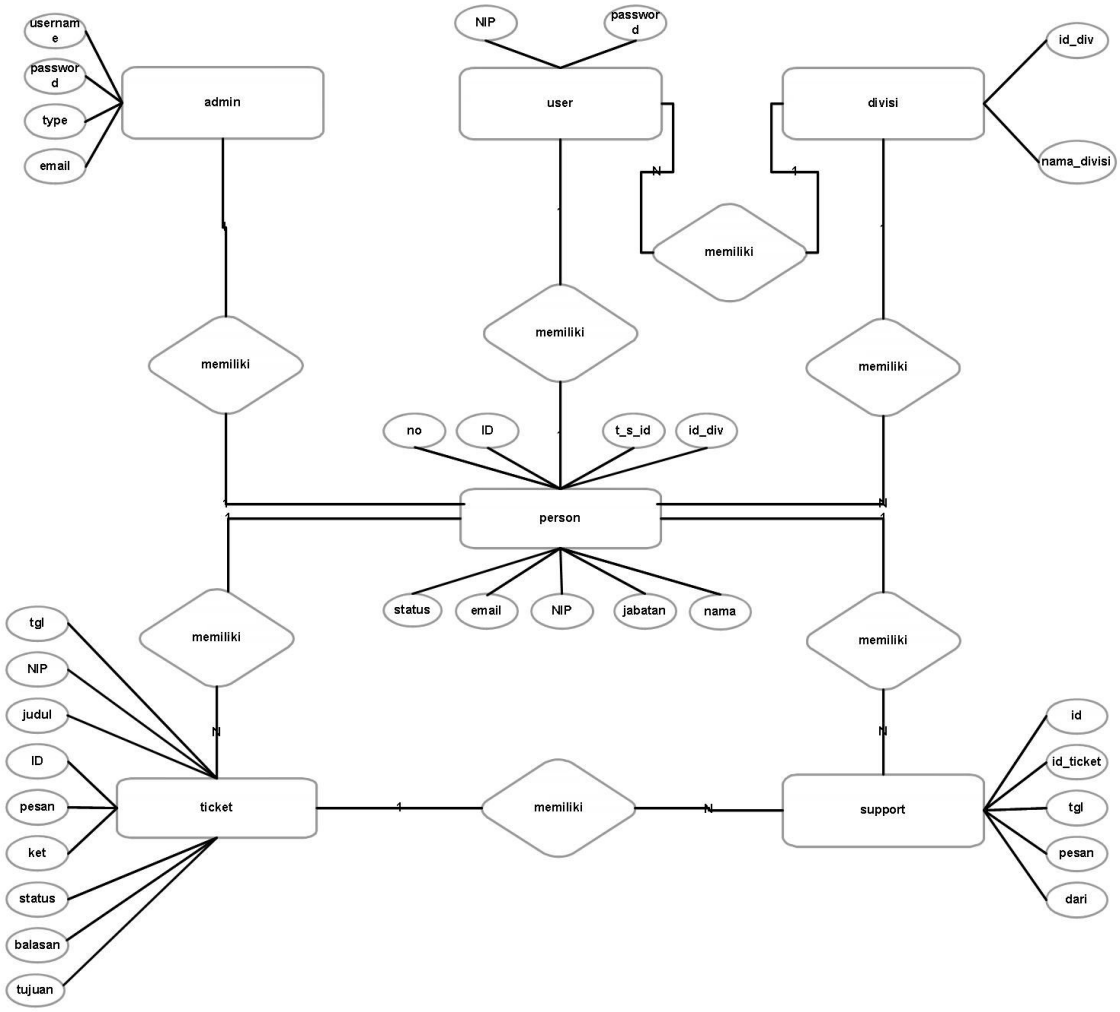
Dalam analisis kebutuhan perlu diperhatikan perancangan entitasnya agar nantinya dalam perancangan database, hubungan atau relasi antar entitas sesuai. Maka dibuatlah ERD (Entity Relational Diagram) atau skema relasi.

Berikut adalah gambar ERD yang menunjukkan relasi antar entitas dalam analisis kebutuhan sistem yang disajikan pada gambar 3.6.



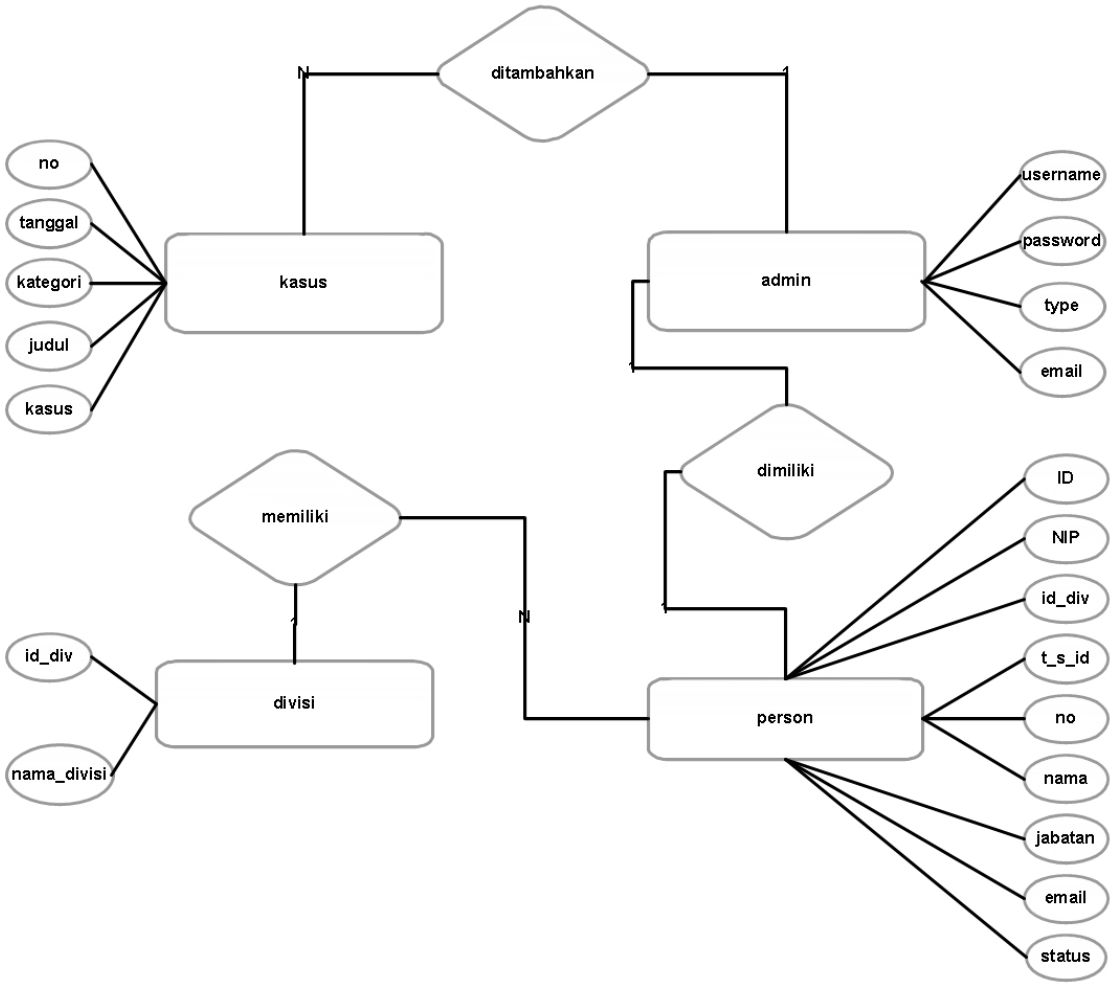
Gambar 3.3 Gambar ERD Pencarian SK

ERD kotak keluhan karyawan memperlihatkan bahwa entitas person sebagai penghubung dari beberapa entitas lain dan letaknya ditengah – tengah entitas lain. Entitas yang direlasikan dalam ERD kotak keluhan karyawan antara lain person, admin, user, divisi, ticket, dan support. ERD kotak keluhan karyawan ditunjukkan pada gambar 3.7.



Gambar 3.4 Gambar ERD Kotak Keluhan Karyawan

Pada ERD dokumentasi kasus admin adalah entitas yang menambahkan atribut dari entitas kasus dimana relasinya yaitu satu ke banyak. Admin berelasi dengan kasus dengan proses relasi menambahkan dan relasi satu ke banyak. Admin berelasi dengan person dengan relasi satu ke satu. Person berelasi dengan divisi dengan relasi banyak ke satu. Untuk lebih jelasnya ERD dokumentasi kasus disajikan pada gambar 3.8.

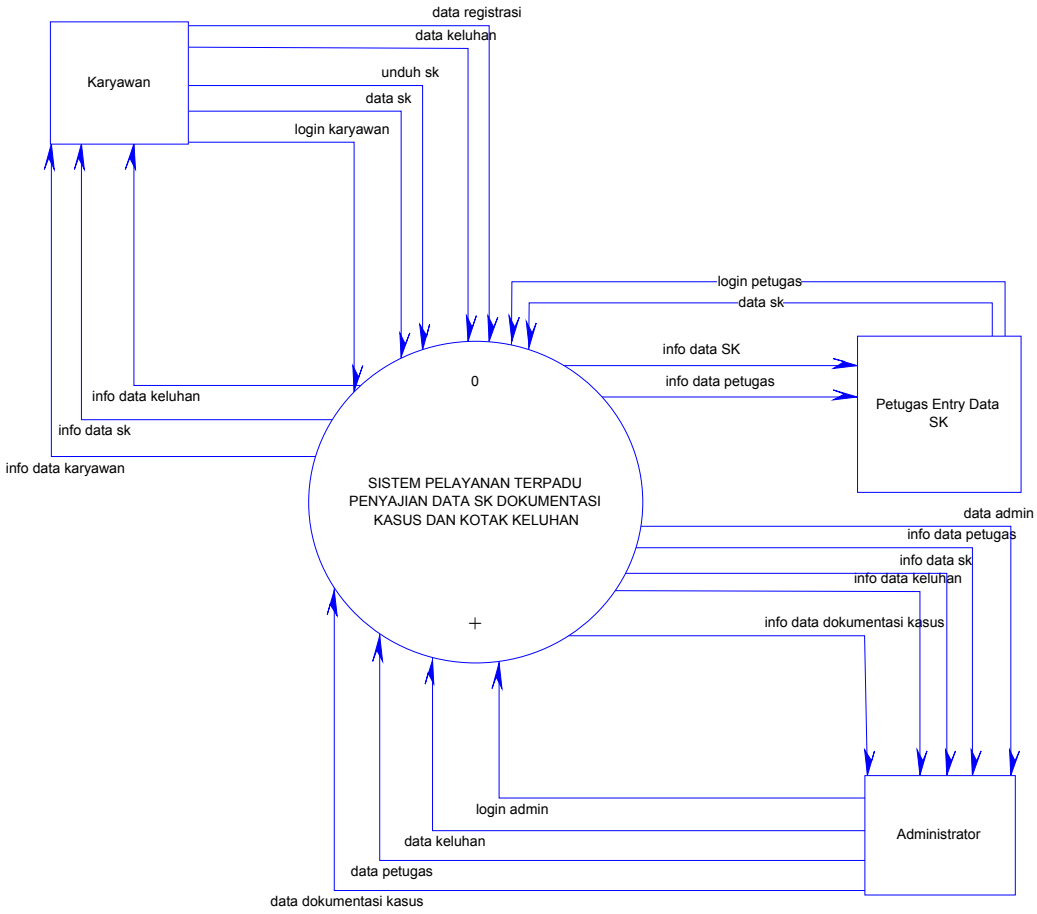


Gambar 3.5 Gambar ERD Dokumentasi Kasus

3.1.6. Analisis Kebutuhan Fungsional

3.1.6.1 Diagram Konteks

Diagram konteks untuk perangkat lunak yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.6 Gambar Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran awal model perancangan sistem dari aplikasi Sistem Pelayanan Terpadu Penyajian Data SK, Dokumentasi Kasus, dan Kotak Keluhan Karyawan yang akan dibangun. Seluruh gambaran besar dari perancangan sistem

dituangkan dalam diagram konteks yang kemudian akan diturunkan ke level 1, 2.

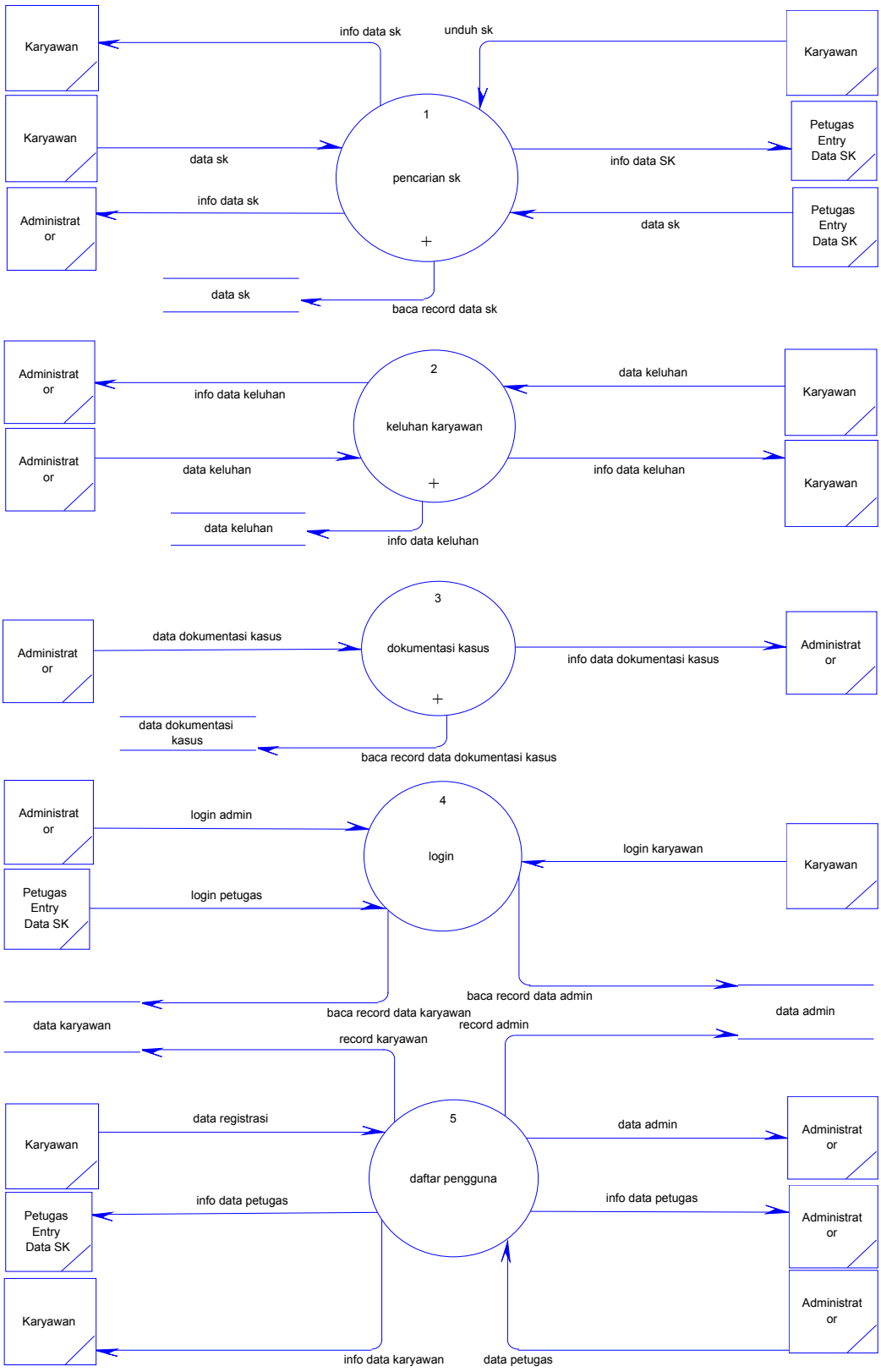
3.1.6.2 DFD Level 1

Data Flow Diagram (DFD) merupakan representasi atau model grafis dari sistem yang menunjukkan aliran data atau informasi dari sumber ke tujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain melalui penyimpanan data.

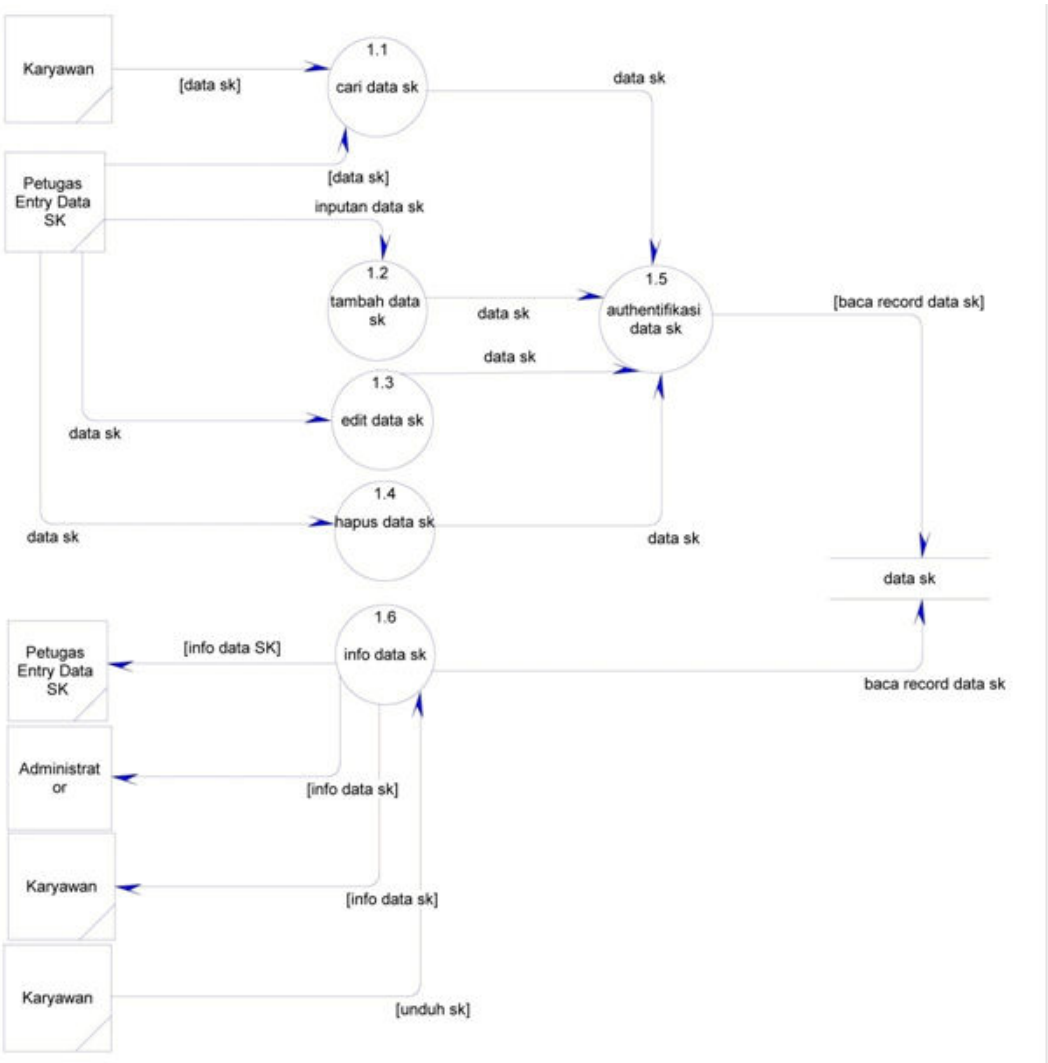
Berdasarkan diagram konteks pada Gambar diatas , aliran informasi yang terjadi di dalam sistem divisualisasikan pada Gambar 3.10 di bawah ini.

3.1.6.3 DFD Level 2 Proses Pencarian SK

DFD level 2 dari proses pencarian SK adalah turunan dari DFD level 1 proses 1. Pada level ini akan diperlihatkan aliran proses yang terjadi dalam proses pencarian SK. Proses yang terjadi di level ini antara lain pencarian sk, validasi login, dan validasi inputan. Untuk lebih jelasnya DFD Level 2 Proses Pencarian SK dapat dilihat pada Gambar 3.11.



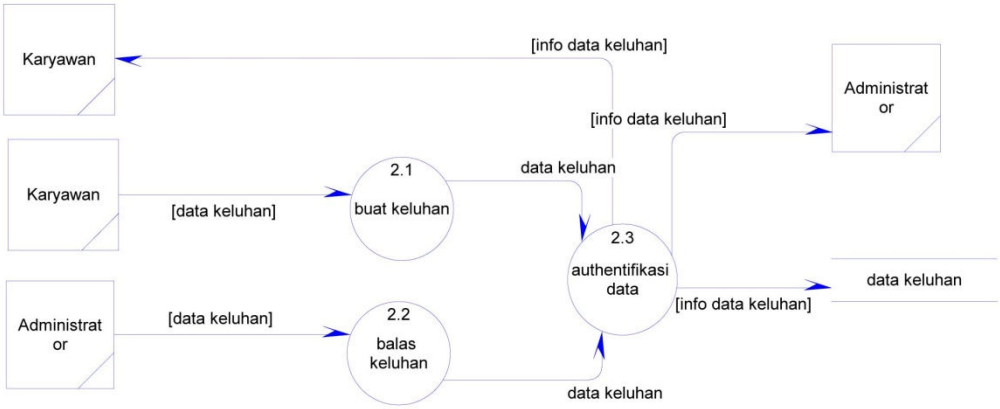
Gambar 3.7 Gambar DFD Level 1



Gambar 3.8 Gambar DFD Level 2 Proses Pencarian SK

3.1.6.4 DFD Level 2 Proses Dokumentasi Kasus

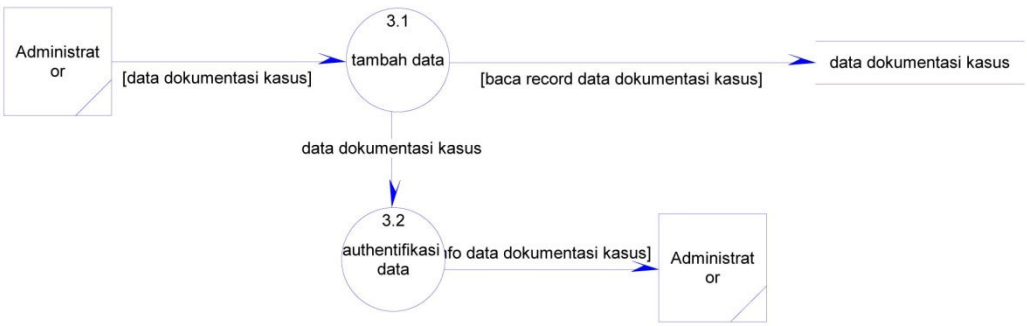
DFD level 2 dari proses Dokumentasi Kasus adalah turunan dari DFD level 1 proses 2. Pada level ini akan diperlihatkan aliran proses yang terjadi dalam proses Pendokumentasian Kasus. Proses yang terjadi di level ini antara lain validasi, validasi inputan. Untuk lebih jelasnya DFD Level 2 Proses dokuentasi kasus dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses Keluhan Karyawan

3.1.6.5 DFD Level 2 Proses Kotak Keluhan Karyawan

DFD level 2 dari proses Kotak Keluhan Karyawan adalah turunan dari DFD level 1 proses 3. Pada level ini akan diperlihatkan aliran proses yang terjadi dalam proses Kotak Keluhan Karyawan. Untuk lebih jelasnya DFD Level 2 Proses kotak keluhan karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.10 DFD Level 2 Proses Dokumentasi Kasus

3.1.6.6 Spesfikasi Proses

Pada bagian ini akan dijelaskan spesifikasi dari proses – proses yang telah dibuat pada DFD

NO	Proses	Keterangan
1	No Proses	1
	Nama Proses	Pencarian SK
	Source (Sumber)	Karyawan, Administrator, Petugas Entry SK
	Input	- Data sk - Unduh sk
	Output	- Info data sk - Baca record data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan
	Logika Proses	Mencari data SK yang telah diinputkan
2	No Proses	2
	Nama Proses	Keluhan karyawan
	Source (Sumber)	Karyawan, Administrator
	Input	- Data keluhan
	Output	- Info data keluhan
	Destination (Tujuan)	Karyawan
	Logika Proses	Membuat data keluhan karyawan
3	No Proses	3
	Nama Proses	Dokumentasi kasus

	Source (Sumber)	Administrator
	Input	- Data dokuentasi kasus
	Output	- Info data dokumentasi kasus
	Destination (Tujuan)	Adiministrator
	Logika Proses	Membuat data dokumentasi kasus
4	No Proses	4
	Nama Proses	Login
	Source (Sumber)	Karyawan, Administrator, petugas entry sk
	Input	- Data login
	Output	- Info data login
	Destination (Tujuan)	Karyawan
	Logika Proses	Membaca record data login
5	No Proses	5
	Nama Proses	Daftar pengguna
	Source (Sumber)	Karyawan, Administrator, petugas entry sk
	Input	- Data registrasi - Data petugas - Data admin
	Output	- Info data registrasi - Data admin

		- Info data petugas - Info data karyawan
	Destination (Tujuan)	Karyawan, administrator, petugas entry sk
	Logika Proses	Membaca record karyawan, membaca record admin, membaca record karyawan
6	No Proses	1.1
	Nama Proses	Cari data SK
	Source (Sumber)	Karyawan, Petugas entry data sk
	Input	- Data sk
	Output	- Data SK
	Destination (Tujuan)	Karyawan
	Logika Proses	Mencari data SK yang telah diinputkan
7	No Proses	1.2
	Nama Proses	Tambah Data SK
	Source (Sumber)	Petugas entry data SK
	Input	- ID - UID - Nomor SK - SK tentang - Jenis

		- Tahun - Tanggal Berlaku - Ditetapkan - Tanggal Dibuat - Penerbit - UID Noref - Perubahan ke - Berlaku
	Output	- Info data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan
	Logika Proses	Memasukkan data sk baru
8	No Proses	1.3
	Nama Proses	Edit data sk
	Source (Sumber)	Petugas entry data sk
	Input	- ID - UID - Nomor SK - SK tentang - Jenis - Tahun - Tanggal Berlaku - Ditetapkan - Tanggal Dibuat

		- Penerbit - UID Noref - Perubahan ke - Berlaku
	Output	- Info data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan, petugas entry sk
	Logika Proses	Merubah data sk
9	No Proses	1.4
	Nama Proses	Hapus data sk
	Source (Sumber)	Petugas entry data sk
	Input	- ID
	Output	Data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan, petugas entry sk
	Logika Proses	Menghapus data sk dari database
10	No Proses	1.5
	Nama Proses	Authentifukasi data sk
	Source (Sumber)	Petugas entry data sk
	Input	- Data sk
	Output	- Info data sk - Baca record data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan, petugas entry sk
	Logika Proses	Mencocokkan kebenaran data sk

11	No Proses	1.6
	Nama Proses	Info data sk
	Source (Sumber)	Petugas entry data sk
	Input	- ID - UID - Nomor SK - SK tentang - Jenis - Tahun - Tanggal Berlaku - Ditetapkan - Tanggal Dibuat - Penerbit - UID Noref - Perubahan ke - Berlaku
	Output	- Info data sk
	Destination (Tujuan)	Karyawan, petugas entry sk
	Logika Proses	Menampilkan data sk
12	No Proses	2.1
	Nama Proses	Buat keluhan
	Source (Sumber)	Karyawan
	Input	- Judul keluhan

		- Ditujukan kepada - Isi keluhan
	Output	- Info data keluhan valid
	Destination (Tujuan)	Administrator
	Logika Proses	Membuat data keluhan baru
13	No Proses	2.2
	Nama Proses	Balas Keluhan
	Source (Sumber)	Administrator
	Input	- Judul - Isi
	Output	- Data balasan valid
	Destination (Tujuan)	- Karyawan
	Logika Proses	Membuat balasan keluhan.
14	No Proses	2.3
	Nama Proses	Authentifikasi data
	Source (Sumber)	Administrator, karyawan
	Input	- Data keluhan valid - Data balasan valid
	Output	- Data keluhan valid - Data balasan valid
	Destination (Tujuan)	- Karyawan, administrator
	Logika Proses	Mengecek kebenaran data keluhan

15	No Proses	3.1
	Nama Proses	Tambah data
	Source (Sumber)	Administrator
	Input	- Data dokumentasi kasus
	Output	- Data dokumentasi kasus valid
	Destination (Tujuan)	- Karyawan - Administrator
	Logika Proses	Menambah data dokumentasi kasus
16	No Proses	3.2
	Nama Proses	Authentifikasi data
	Source (Sumber)	Administrator
	Input	- Data dokumentasi kasus
	Output	- Data dokumetasi kasus valid - Baca record dokumentasi kasus
	Destination (Tujuan)	Adminisstrator
	Logika Proses	Mencocokkan kebenaran data dokumentasi kasus.

Tabel 3.3 Tabel Spesifikasi Proses

3.1.6.7 Kamus Data

Data yang mangalir pada suatu sistem dari suatu proses ke proses lain dapat diuraikan sebagai berikut pada gambar 3.4.

Nama Data	Data SK

Deskripsi	Data ini digunakan untuk tampil data SK
Struktur Data	Data SK = id + uid + jenis + nomor + edisi + tahun + tentang + tanggal berlaku + ditetapkan + tanggal dibuat + penerbit + uid no ref + perubahan ke + berlaku id = {0-9} uid = {karakter legal} jenis = {KN | KD} nomor = {0-9} edisi = {0-9} tahun = {year} tentang = {karakter legal} tanggal berlaku = {date time} ditetapkan = {date time} tanggal dibuat = {date time} penerbit = {karakter legal} uidnoref = {0-9} perubahan ke = {0-9} berlaku = {ya | tidak} karakter legal { 0-9 | A-Z | a-z}
Nama Data	Data Dokumentasi Kasus
Deskripsi	Data ini digunakan untuk mengelola dan

	menampilkan data dokumentasi kasus.
Struktur Data	Data Dokumentasi = no + kategori + judul + kasus + tanggal No = {0 – 9} Kategori = {karakter legal} Judul = {karakter legal} Kasus = {karakter legal} Tanggal = {date time} karakter legal { 0-9 | A-Z | a-z}
Nama Data	Data keluhan
Deskripsi	Data ini digunakan untuk menampilkan hasil data keluhan karyawan dan untuk mengelola karyawan
Struktur Data	Data keluhan = id + tanggal + nip + judul + pesan + keterangan + status + balas + tujuan Id = {0 – 9} Tanggal = {datetime} Nip = {karakter legal} Judul = {karakter legal} Pesan = {karakter legal} Keterangan = {karakter legal} Status = {dibuka | ditutup | ditunda | dialihkan}

	Balas = {sudah | belum} Tujuan = {0 – 9} karakter legal { 0-9 | A-Z | a-z}

Tabel 3.4 Tabel Kamus Data ERD

3.2.PERANCANGAN SISTEM

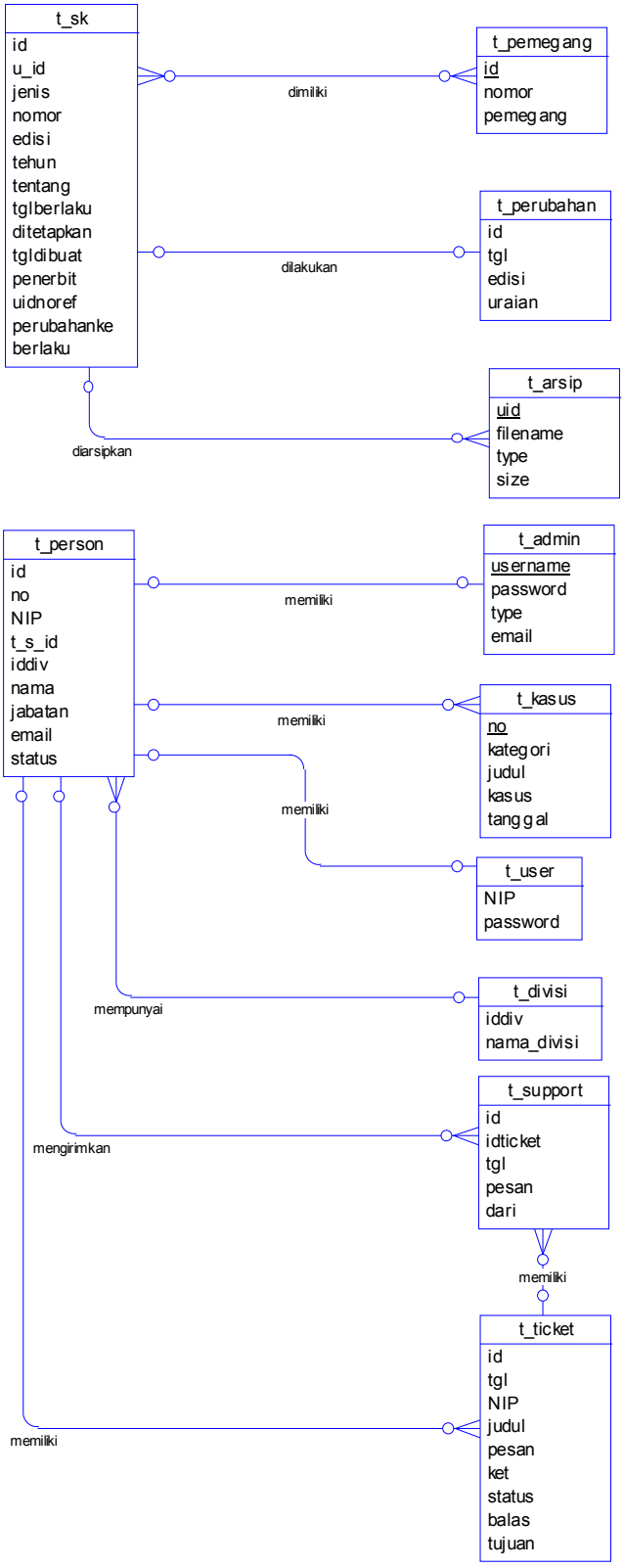
Perancangan sistem menjelaskan perancangan sistem berdasarkan analisis sistem yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. 2. 1. Perancangan Sistem Basis Data

Perancangan sistem basis data menjelaskan database yang akan dibuat pada sistem ini. Perancangan sistem basis data dapat dilihat pada gambar 3. 14.

3. 2. 2. Perancangan Arsitektur Perangkat Lunak

Perancangan arsitektur perangkat lunak meliputi berbagai aspek seperti data center, client server atau domain serta hosting. Dalam aplikasi ini domain dan hosting merupakan arsitektur perancangan utama, dimana aplikasi ini menggunakan web sebagai platformnya. Adapun rincian dari perancangan arsitektur perangkat lunak diantaranya adalah hosting, nama domain, bandwith, keamanan, dan bahasa pemrograman pendukung.



Gambar 3.11 Gambar Perancangan Diagram Relasi

3. 2. 2. 1 Hosting

Dalam bahasa pemrograman PHP, hosting merupakan sarana terpenting untuk mengeksekusi dan menampung skrip-skrip PHP. Biasanya dalam setiap hosting terdapat versi *engine* PHP yang berbeda-beda, untuk kompatibilitas versi *engine* PHP harus sama ketika dirancang dan dibangun dengan yang di-hosting. Kemudian setiap hosting juga biasanya memiliki ukuran ruang penyimpanan yang berbeda-beda. Ruang penyimpanan digunakan untuk menyimpan skrip-skrip PHP. Tidak hanya itu, skrip-skrip yang lain juga ikut disimpan, seperti skrip html, css, js, xml dan lain sebagainya. Untuk XML sendiri dalam aplikasi ini berfungsi sebagai *file* katalog data SK. *File* katalog data SK ukurannya akan bertambah besar seiring dengan banyaknya data SK yang masuk, dengan begitu akan semakin banyak ruang yang dibutuhkan. Dari hal-hal tersebut, hosting sangat berpengaruh terhadap perancangan arsitektur aplikasi ini.

3. 2. 2. 2 Nama Domain

Nama domain adalah nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di jaringan komputer ataupun internet. Fungsi dari nama domain adalah untuk memudahkan

pengguna internet dalam mengakses server hosting. Oleh karena itu, perencanaan pemberian nama domain untuk aplikasi ini setidaknya berkaitan dengan PT. INTI (persero). Diharapkan dengan adanya keterkaitan tersebut aplikasi yang dibangun memiliki identitas, sehingga pengguna dapat mempercayai bahwa aplikasi yang dibangun berasal dari PT. INTI (Persero).

3. 2. 2. 3 Bandwith

Bandwidth (lebarpita) dalam ilmu komputer adalah suatu penghitungan konsumsi data yang tersedia pada suatu telekomunikasi. Bandwidth sering jadi masalah yang tidak bisa ditolerir pada saat tertentu. Contohnya, setiap server hosting mempunyai kuota bandwidth, dan kecepatan bandwidth yang berbeda-beda, untuk kuota bandwidth ada yang terbatas, ada juga yang tidak terbatas. Sedangkan untuk kecepatan bandwidth tergantung dari letak geografis server hostingnya sendiri, misalnya server hosting yang ada di Amerika tentu saja akan terasa lambat jika diakses di Indonesia, begitu juga sebaliknya. Bukan hanya dari segi letak geografis, kecepatan bandwidth juga berpengaruh ketika server banyak yang mengakses pada waktu yang bersamaan, sehingga server menjadi kelebihan beban dan hosting tersebut menjadi tidak bisa diakses.

Maka dari itu, dalam tahap perancangan aplikasi ini, mempunyai target, jangkauan yang jelas, baik dari segi pengguna, pengurus maupun data yang akan dihimpun dalam aplikasi.

3. 2. 2. 4 Keamanan

Keamanan seringkali menjadi hal yang tidak menyenangkan dikala aplikasi yang dibutuhkan tidak dapat berfungsi dengan benar karena faktor tertentu. Faktor-faktor yang biasanya mengancam keamanan suatu aplikasi yang berbasis web antara lain seperti SQL injection, snipping, engine crawler, Denial Of Service Attack, Ping Of Death, brute force dan masih banyak lagi. Dengan terkena dari salah satu faktor diatas informasi yang ada pada aplikasi dapat dicuri dan aplikasi yang telah kita hosting dapat jatuh (drop) sehingga tidak bisa digunakan. Tentu saja hal ini akan membutuhkan waktu lagi untuk merevitalisasi aplikasi, baik dari segi program maupun basis data. Oleh karena itu, penggunaan perangkat tambahan lain sebagai penjamin keamanan aplikasi kita tentu saja harus diperhatikan, seperti penggunaan SSL untuk keamanan transmisi data, firewall untuk menahan flooding data dari luar server dan antivirus sebagai

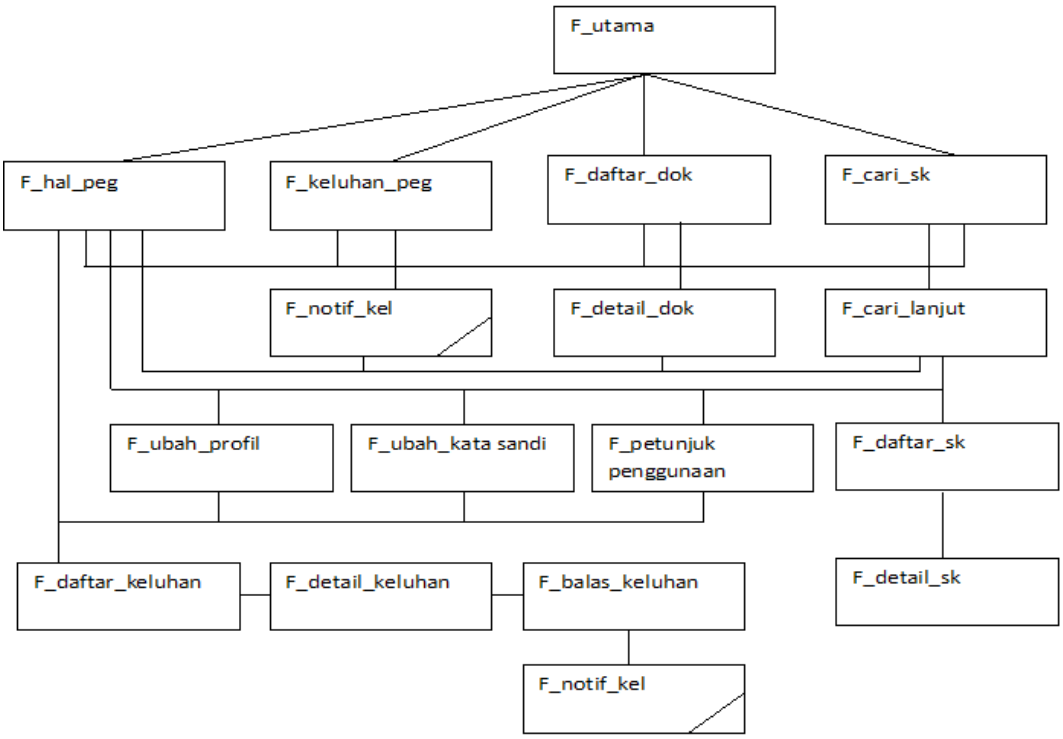
penyaring file yang akan masuk ke server dan lain sebagainya.

3. 2. 2. 5 Bahasa Pemrograman Pendukung

Disamping bahasa pemrograman yang utama yaitu PHP, aplikasi ini juga didukung oleh bahasa pemrograman yang lain. Diantaranya adalah Java Script dan XML. JavaScript digunakan untuk validasi dan notifikasi, sedangkan XML berfungsi sebagai katalog untuk pencarian sekejap.

3. 2. 3. Perancangan Struktur Menu

Perancangan menu menjelaskan struktur menu yang akan dibuat pada suatu sistem. Gambar 3.15 menunjukkan perancangan menu pada sistem ini.



Gambar 3.12 Perancangan Struktur Menu

3. 2. 4. Perancangan Antar Muka

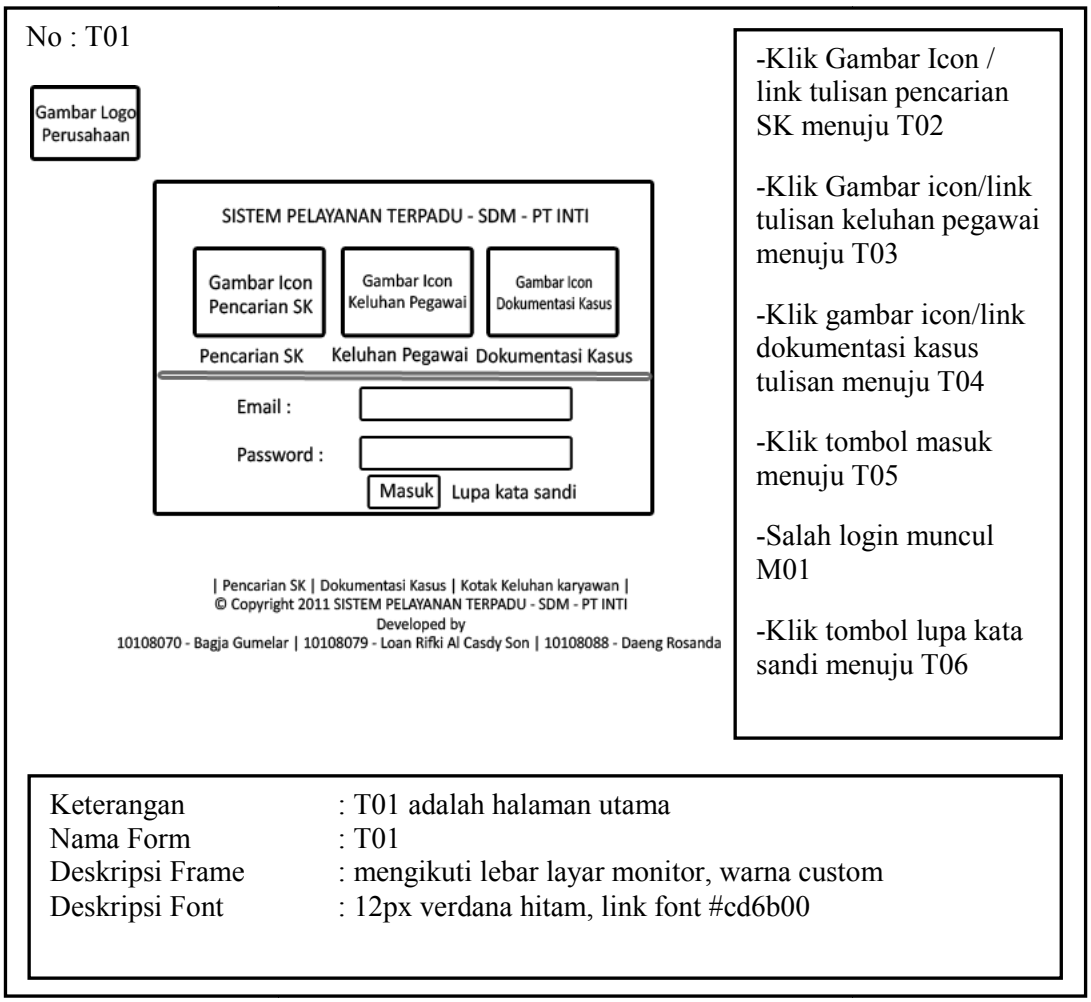
Perancangan antarmuka menjelaskan desain dan struktur tampilan yang akan dibuat pada suatu sistem. Antarmuka yang dirancang dalam sistem ini dikelompokkan menjadi tiga bagian. Yaitu perancangan antarmuka user, perancangan antarmuka administrator, dan perancangan antarmuka administrator SK.

3. 2. 4. 1. Antar Muka user

Rancangan halaman tampilan utama menampilkan tampilan awal aplikasi. Tampilan ini menunjukan menu-menu yang dapat diakses oleh user.

1. Rancangan Halaman Utama (T01)

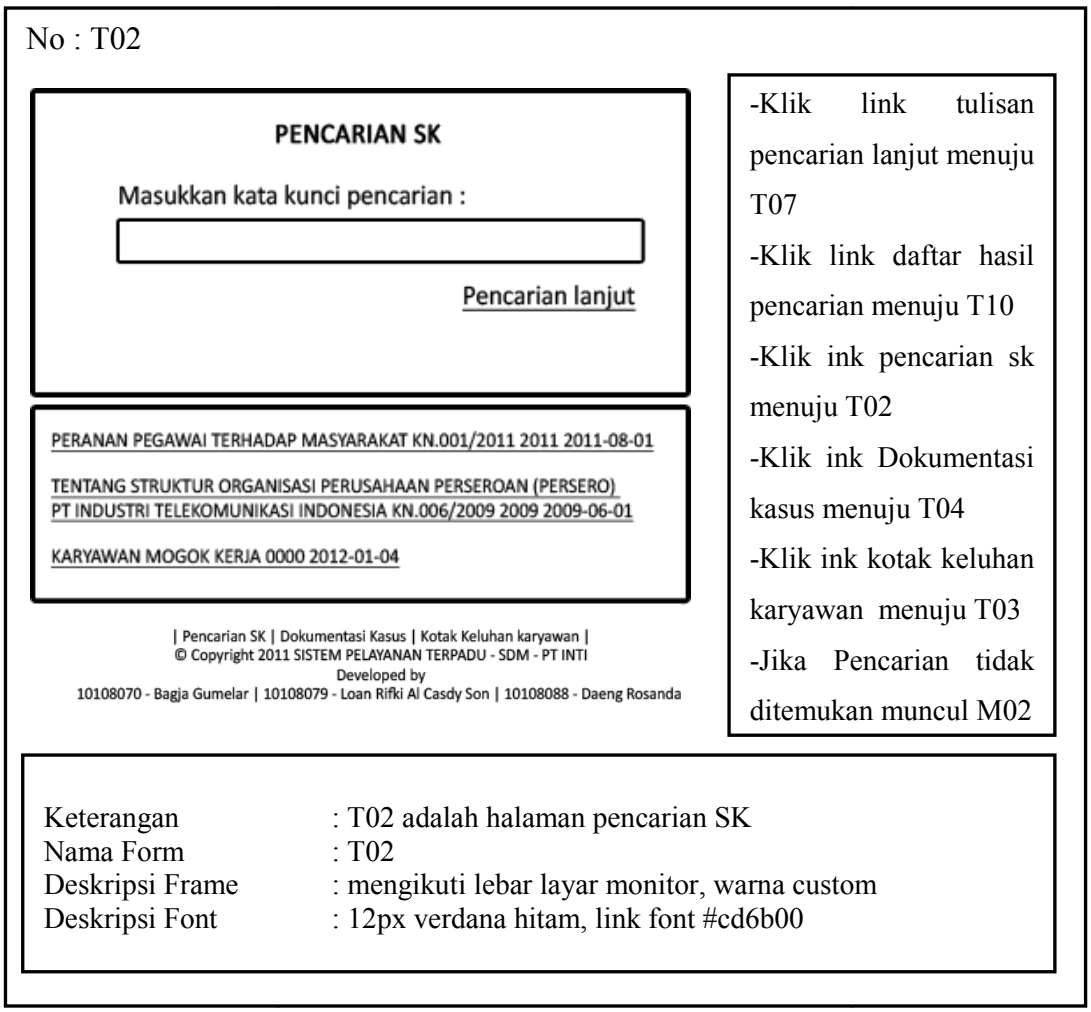
Rancangan halaman utama menampilkan tampilan awal aplikasi. Tampilan ini menunjukan menu-menu yang dapat diakses oleh user. Halaman ini juga diakses oleh administrator untuk masuk ke dalam halaman administrator melalui login. Rancangan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.13 T01, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Utama

2. Rancangan Halaman Pencarian SK (T02)

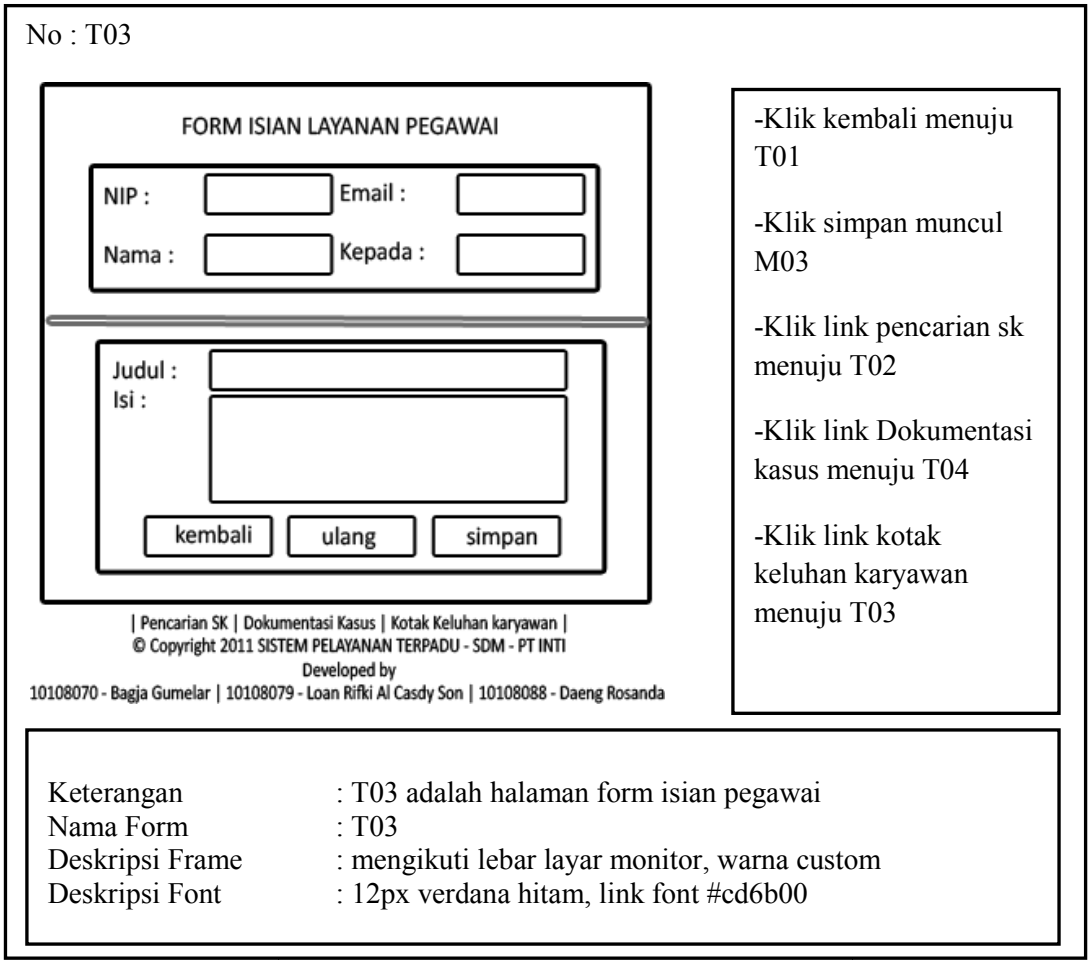
Rancangan halaman pencarian SK merupakan fasilitas untuk mencari data SK. Dalam halaman ini terdapat textboxt untuk diisi nama, nomor, tahun atau jenis sk, untuk melakukan pencarian data SK. Rancangan halaman Pencarian SK dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.14 T02, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Menu Pencarian SK

3. Rancangan Halaman Kotak Keluhan Karyawan (T03)

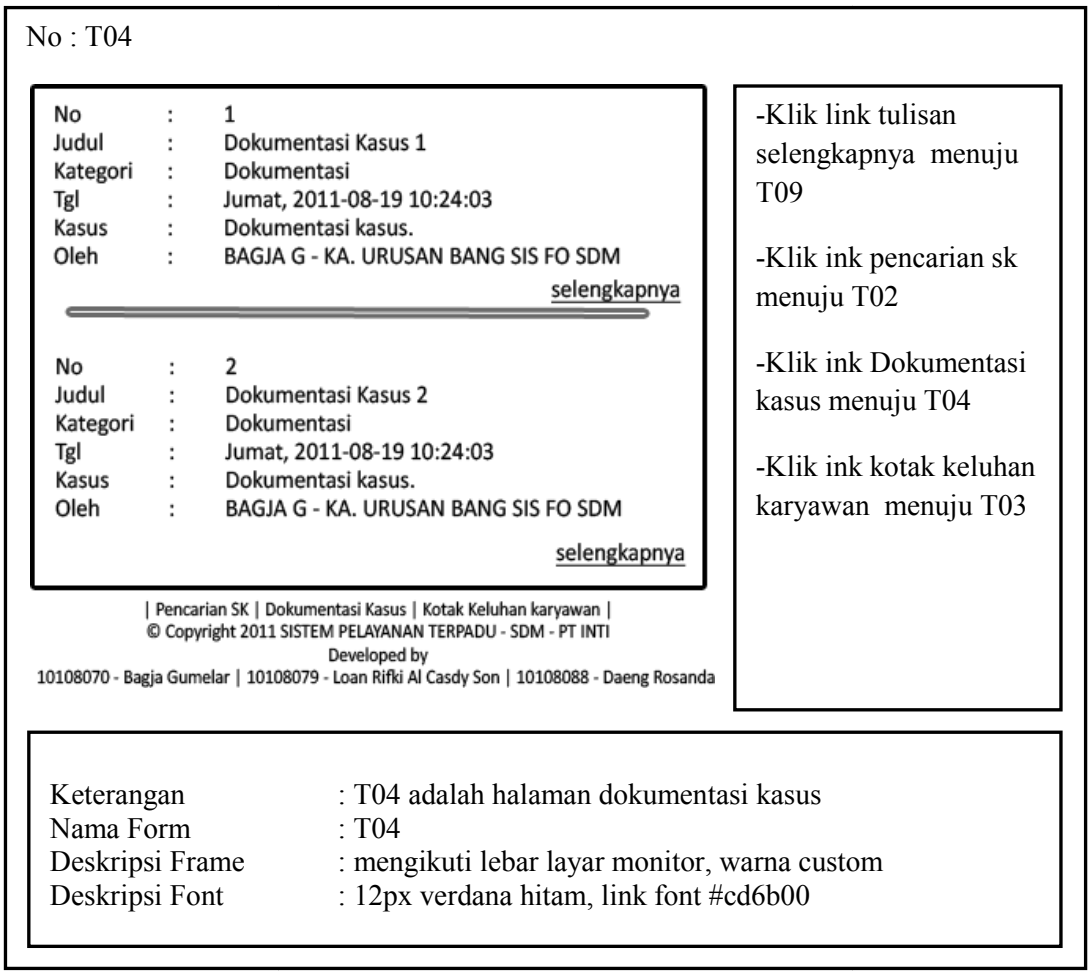
Rancangan halaman Kotak Keluhan Karyawan merupakan fasilitas untuk menyampaikan keluhan ataau unek – unek kepada pengurus perusahaan. Dalam halaman ini terdapat for isian textboxt untuk diisi NIP, Nama, Email, kepada siapa keluhan disampaikan, Judul, dan isi keluhan. Rancangan halaman Kotak Keluhan Karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.18.



Gambar 3.15 T03, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Menu Kotak Keluhan

4. Rancangan Halaman Dokumentasi Kasus (T04)

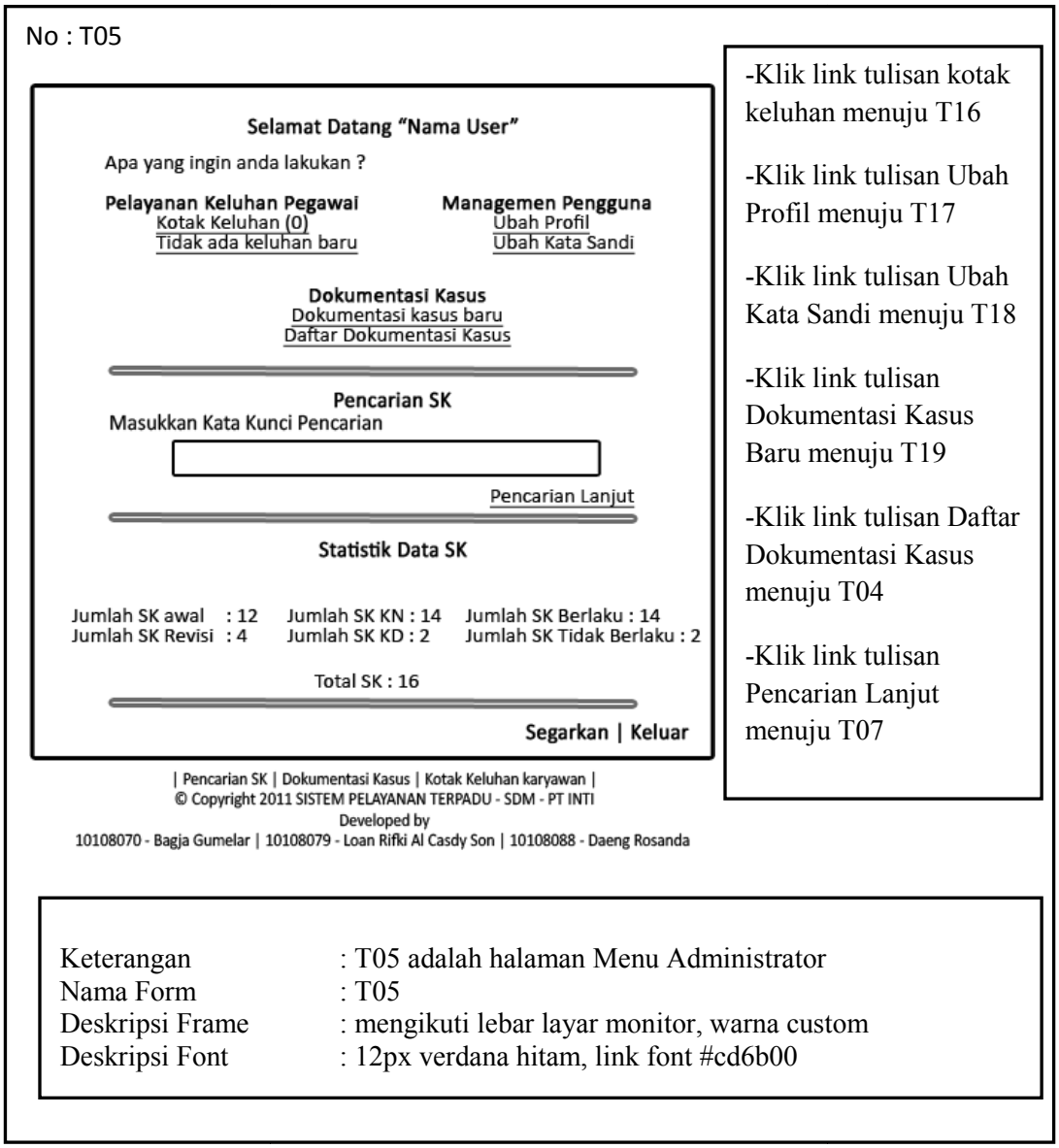
Rancangan halaman dokumentasi kasus merupakan halaman untuk melihat daftar dokumentasi kasus. Dalam halaman ini ditampilkan data – data dokumentasi kasus. Rancangan halaman Kotak Keluhan Karyawan dapat dilihat pada Gambar 3.19.



Gambar 3.16 T04, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Menu Dokumentasi Kasus

5. Rancangan Halaman Menu Administrator (T05)

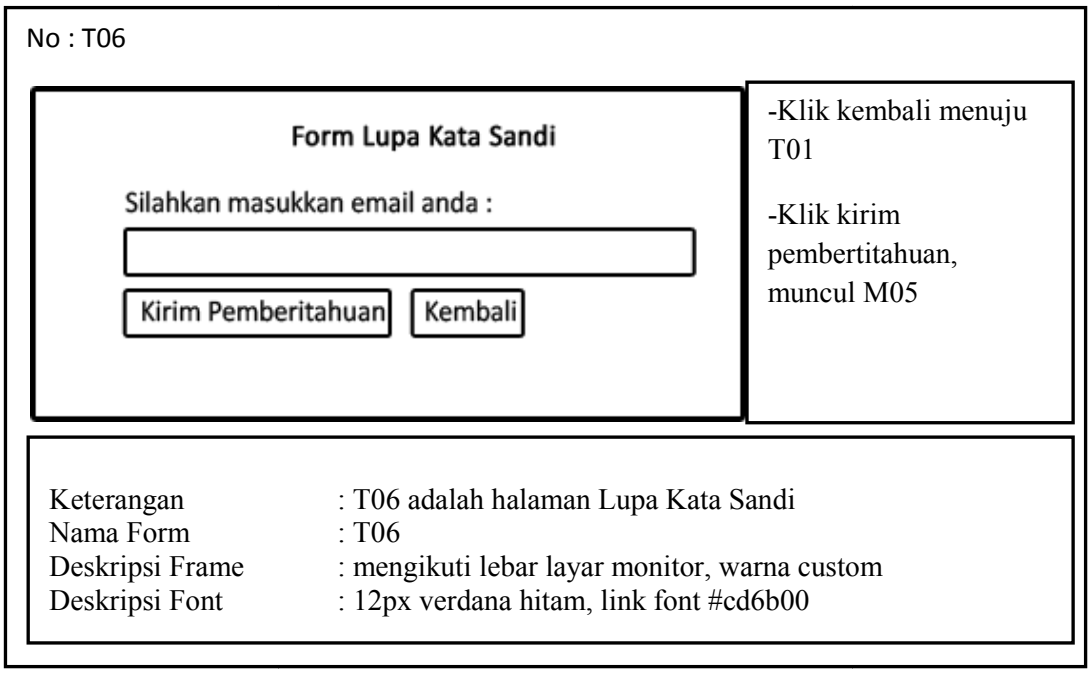
Rancangan halaman menu administrator merupakan halaman utama untuk administrator. Rancangan halaman menu administrator dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.17 T05, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Menu Administrator

6. Rancangan Halaman Lupa Kata Sandi (T06)

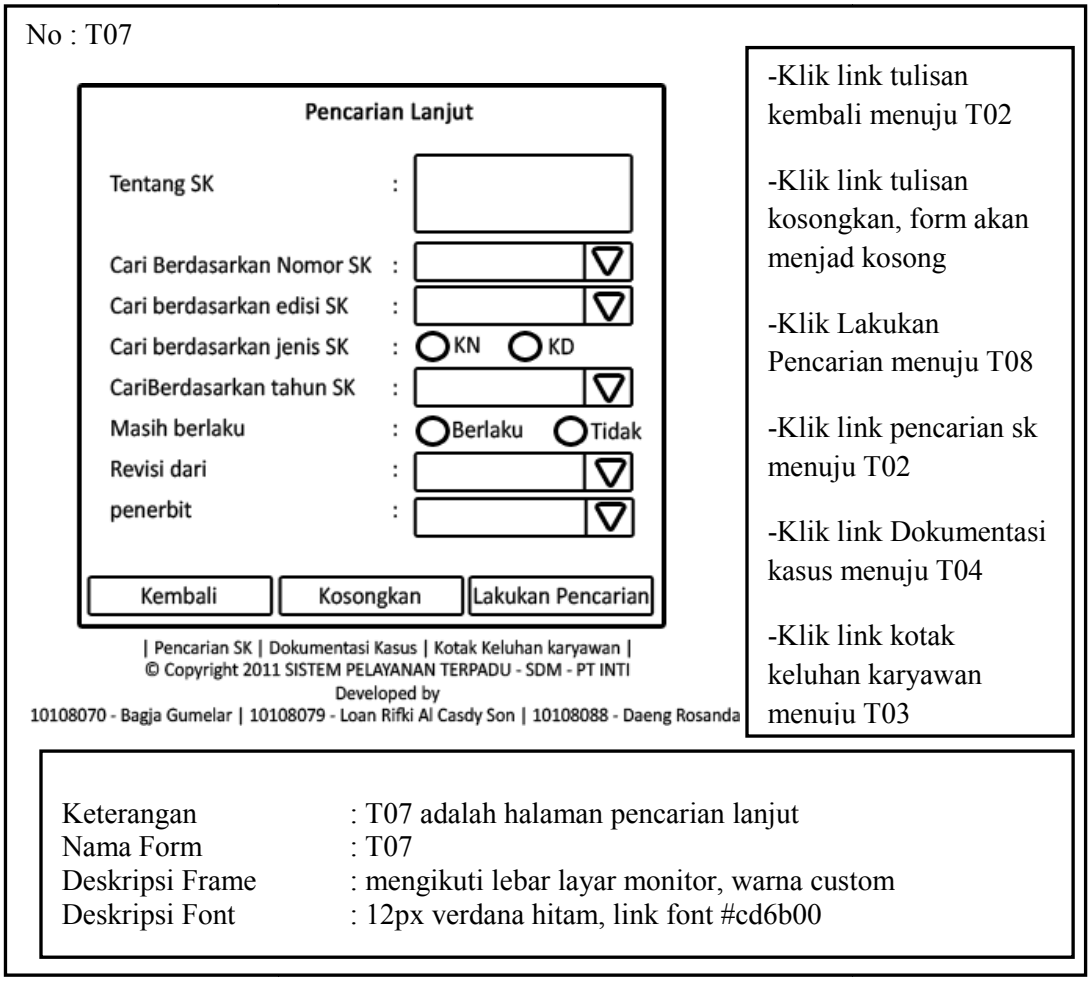
Rancangan halaman lupa kata sandi merupakan halaman untuk membantu mengembalikan kata sandi administrator. Dalam halaman ini dimasukkan email yang telah terdaftar sebagai alamat untuk pengiriman password baru. Rancangan halaman lupa kata sandi dapat dilihat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.18 T06, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Lupa Kata Sandi

7. Rancangan Halaman Pencarian Lanjut (T07)

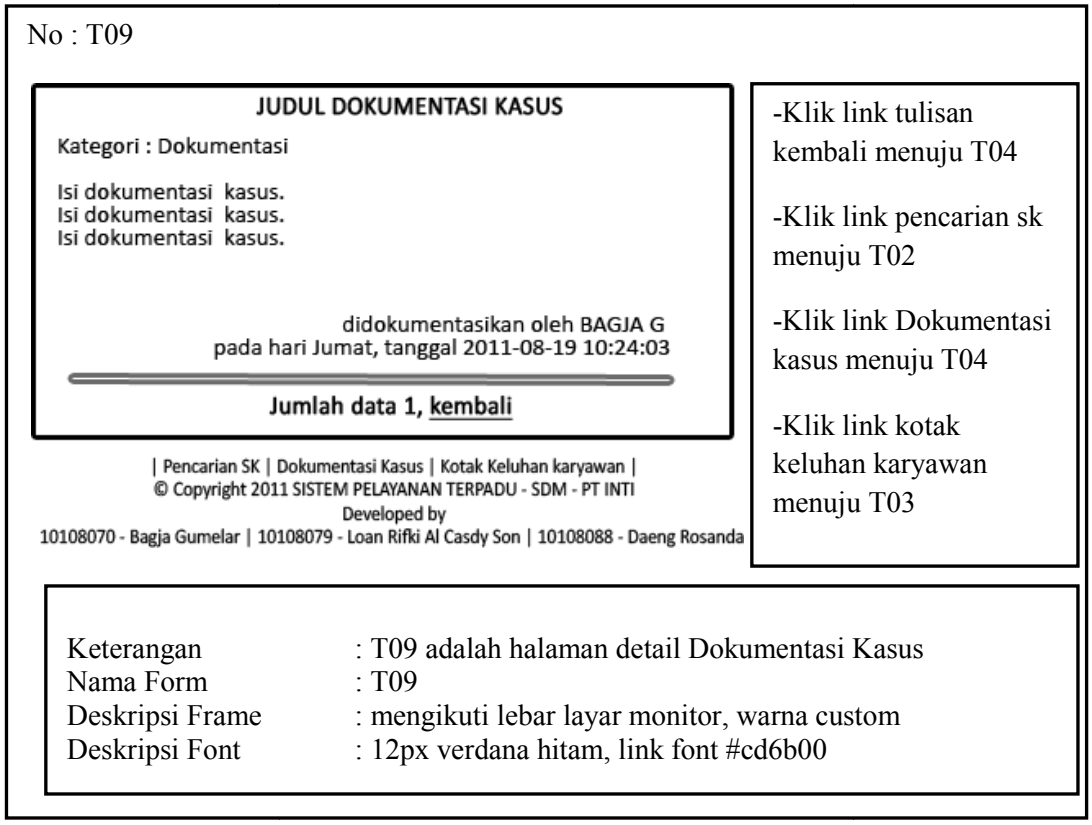
Rancangan halaman pencarian lanjut adalah halaman untuk melakukan pencarian dengan kategori tertentu. Rancangan halaman pencarian lanjut dapat dilihat pada Gambar 3.22.



Gambar 3.19 T07, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Menu Pencarian Lanjut

8. Rancangan Halaman Detail Dokumentasi Kasus (T09)

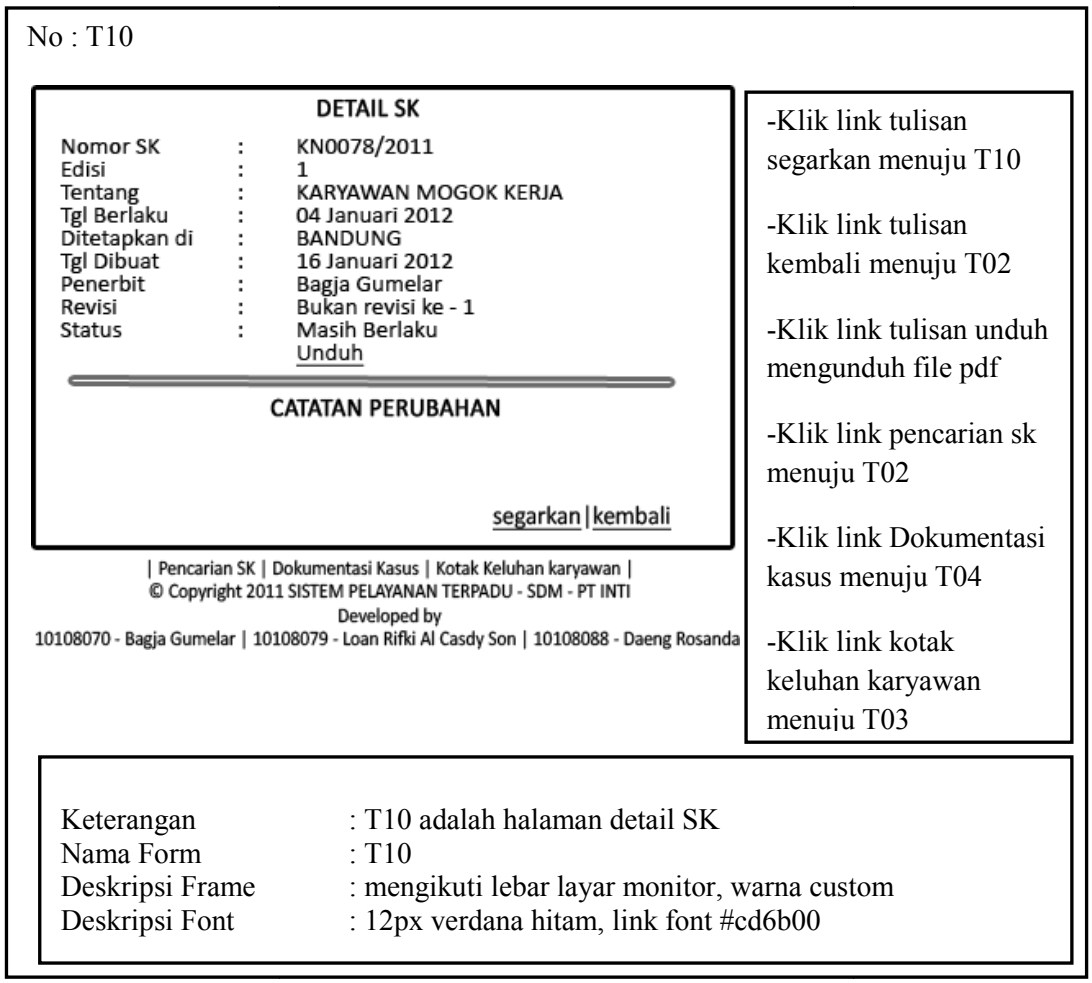
Rancangan halaman detail dokumentasi kasus memperlihatkan detail dari data dokumentasi kasus. Rancangan halaman detail dokumentasi kasus dapat dilihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.20 T09, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Detail Dokumentasi Kasus

9. Rancangan Halaman Detail SK (T10)

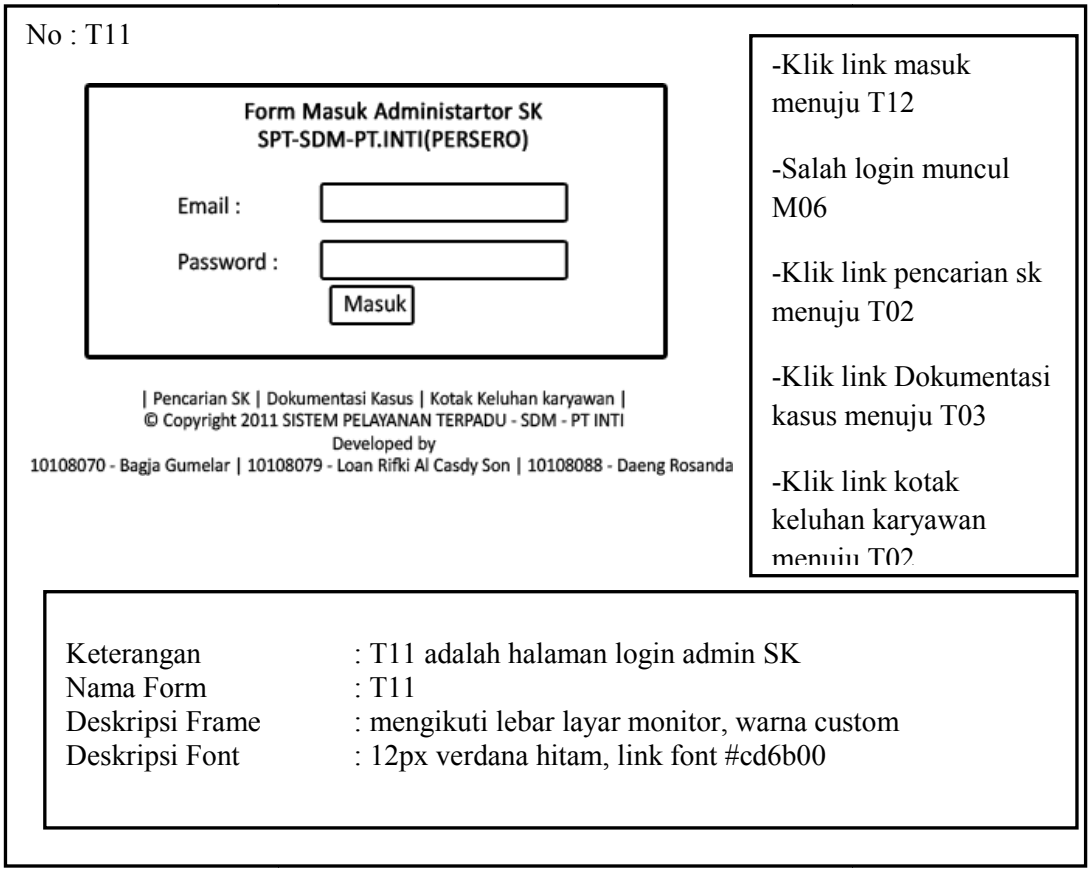
Rancangan halaman detail SK menampilkan detail data SK seperti noor SK, edisi, tentang, tanggal berlaku, ditetapkan di, tanggal dibuat, penerbit, revisi dan status SK. Rancangan halaman detail SK dapat dilihat pada Gambar 3.24.



Gambar 3.21 T10, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Detail SK

10. Rancangan Halaman Login Administrator SK (T11)

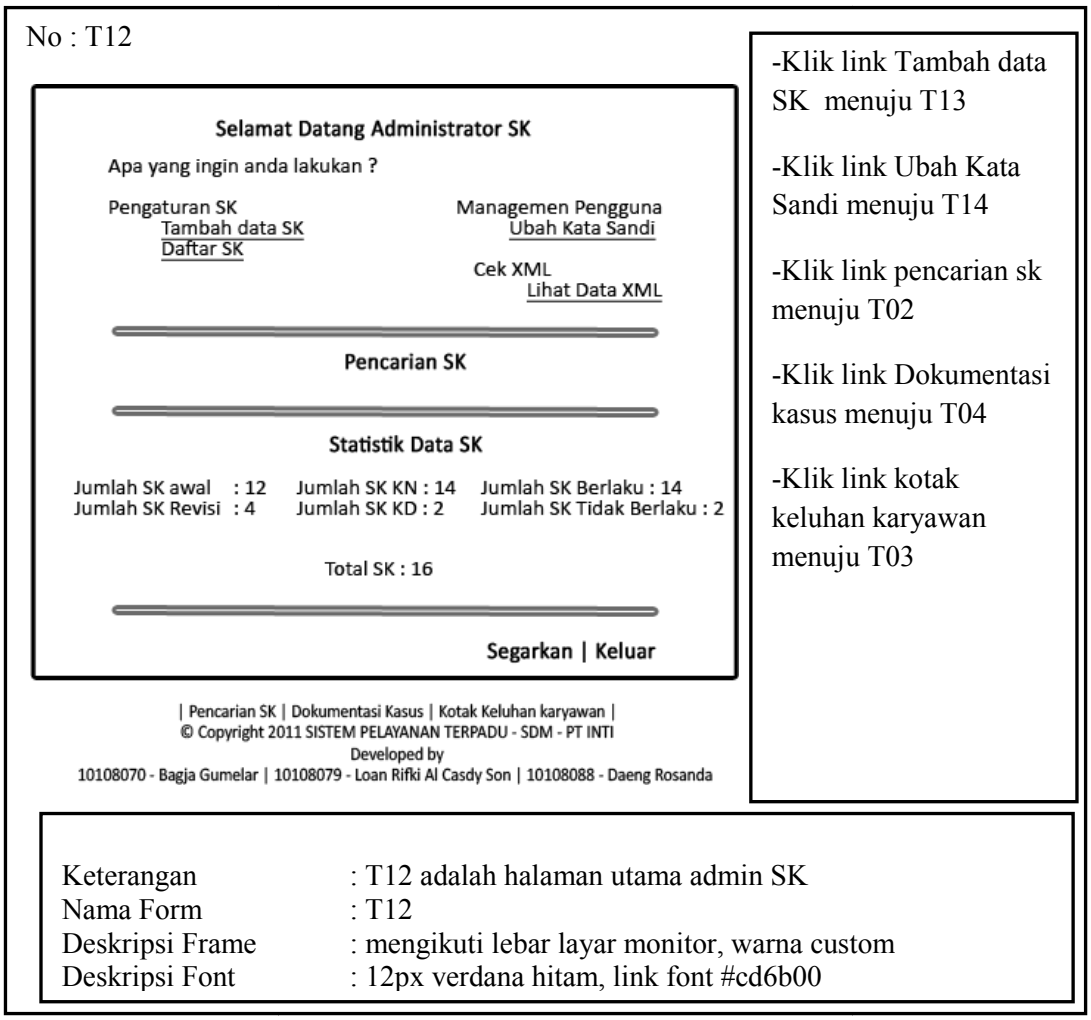
Rancangan halaman login administrator SK merupakan form login untuk masuk administrator ke halaman utama administrator SK. Rancangan halaman login SK dapat dilihat pada Gambar 3.25.



Gambar 3.22 T11, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Login Admin SK

11. Rancangan Halaman Utama Administrator SK (T12)

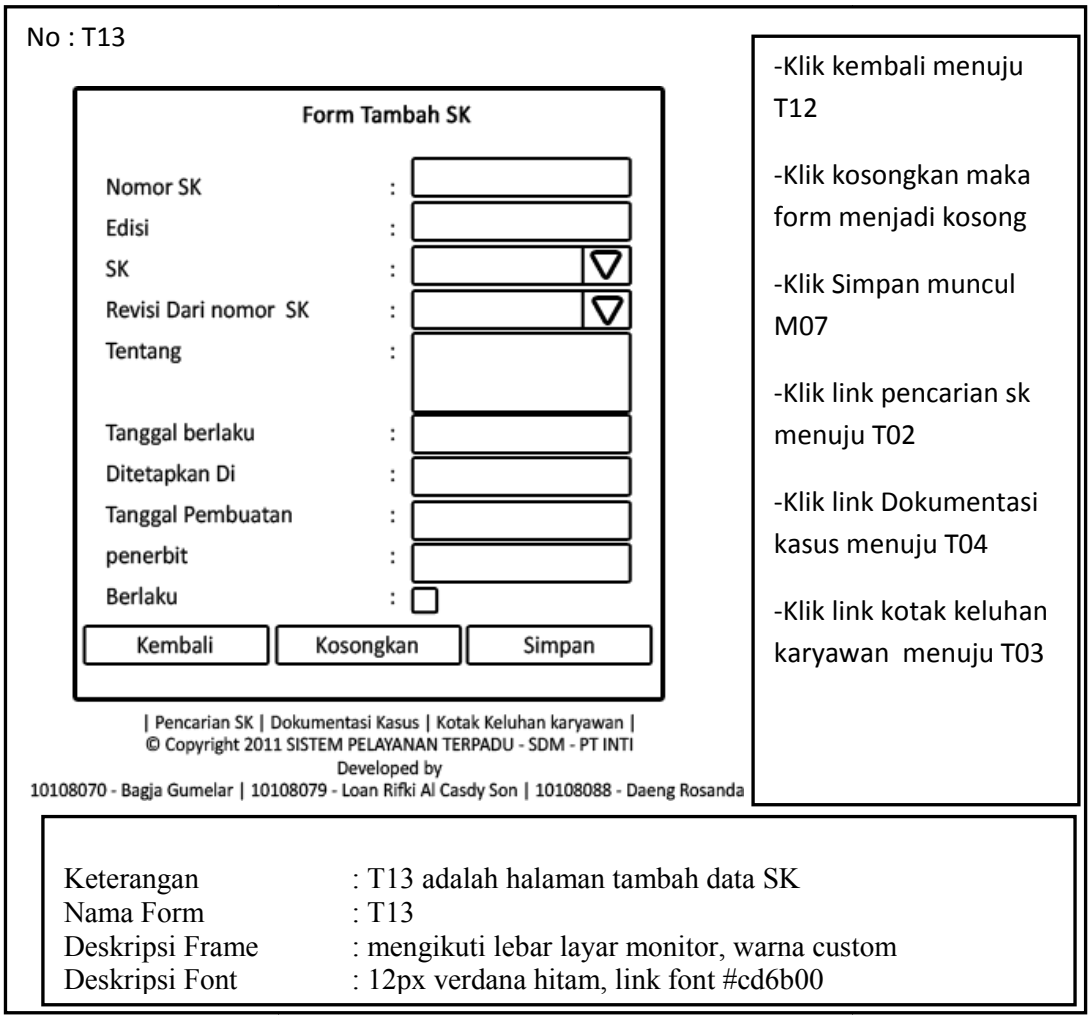
Rancangan halaman utama administrator SK merupakan halaman yang menampilkan menu – menu untuk masuk ke halaman pengolahan data SK dan pengolahan data administrator. Rancangan utama administrator dapat dilihat pada Gambar 3.26.



Gambar 3.23 T012, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Utama Admin SK

12. Rancangan Halaman Tambah Data SK (T13)

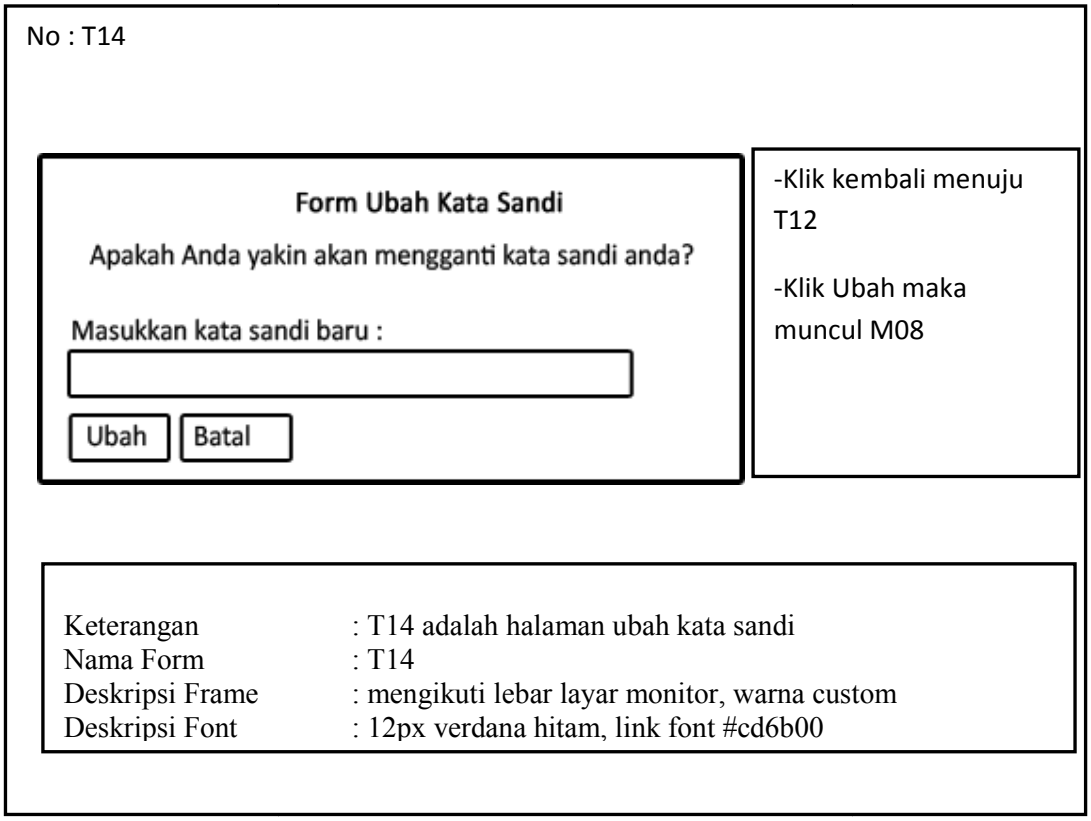
Rancangan halaman tambah data SK digunakan untuk menambah data SK baru. Rancangan tambah data SK dapat dilihat pada Gambar 3.27.



Gambar 3.24 T013, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Form Tambah SK

13. Rancangan Halaman ubah kata sandi (T14)

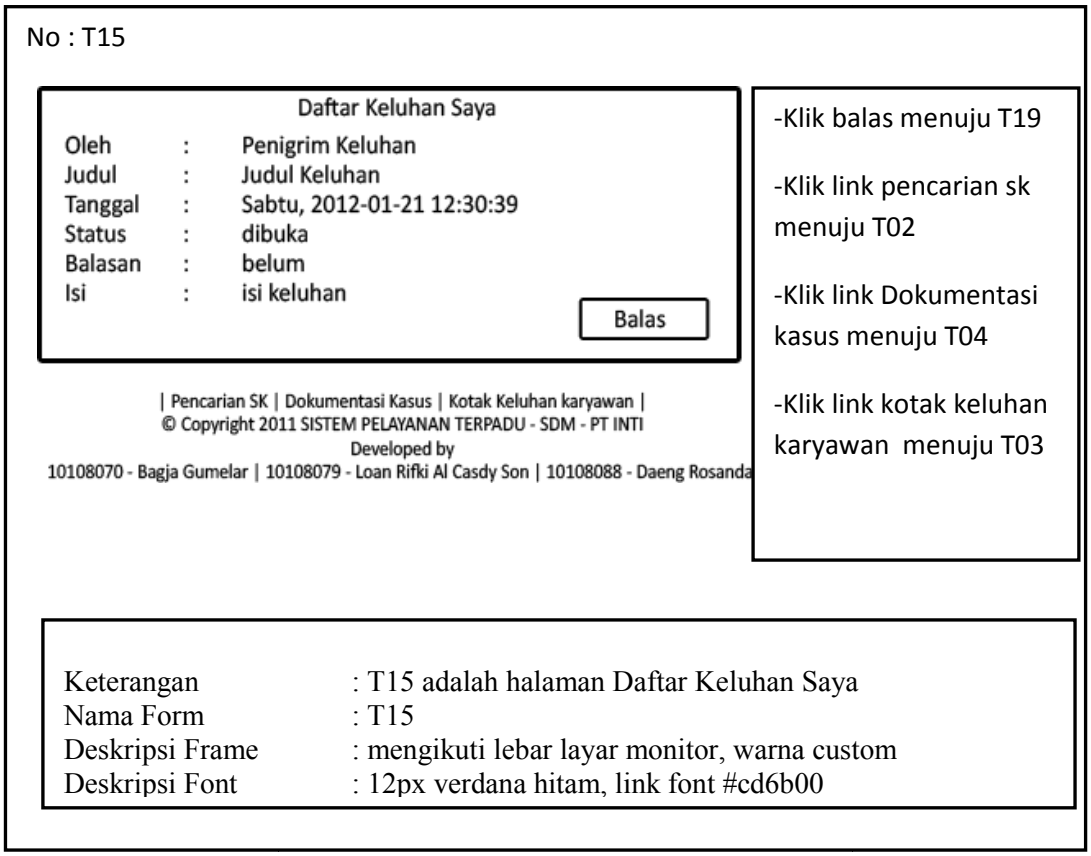
Rancangan halaman ubah kata sandi digunakan untuk merubah kata sandi administrator. Rancangan halaman ubah kata sandi dapat dilihat pada Gambar 3.28.



Gambar 3.25 T014, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Ganti Kata Sandi

14. Racangan Halaman Daftar Keluhan (T15)

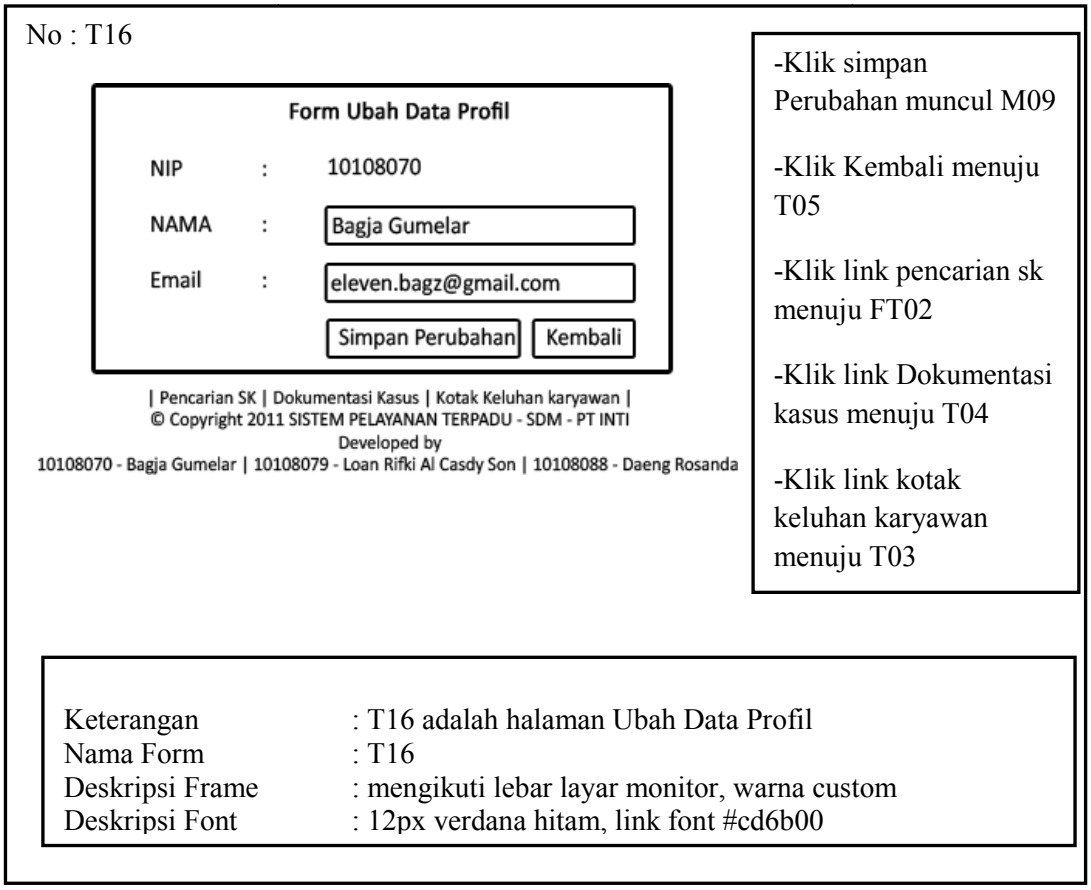
Rancangan halaman lihat keluhan digunakan untuk melihat daftar keluhan yang ditujukkan kepada administrator. Rancangan halaman ubah kata sandi dapat dilihat pada Gambar 3.29.



Gambar 3.26 T15, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Daftar Keluhan

15. Rancangan Halaman Ubah Profil admin (T16)

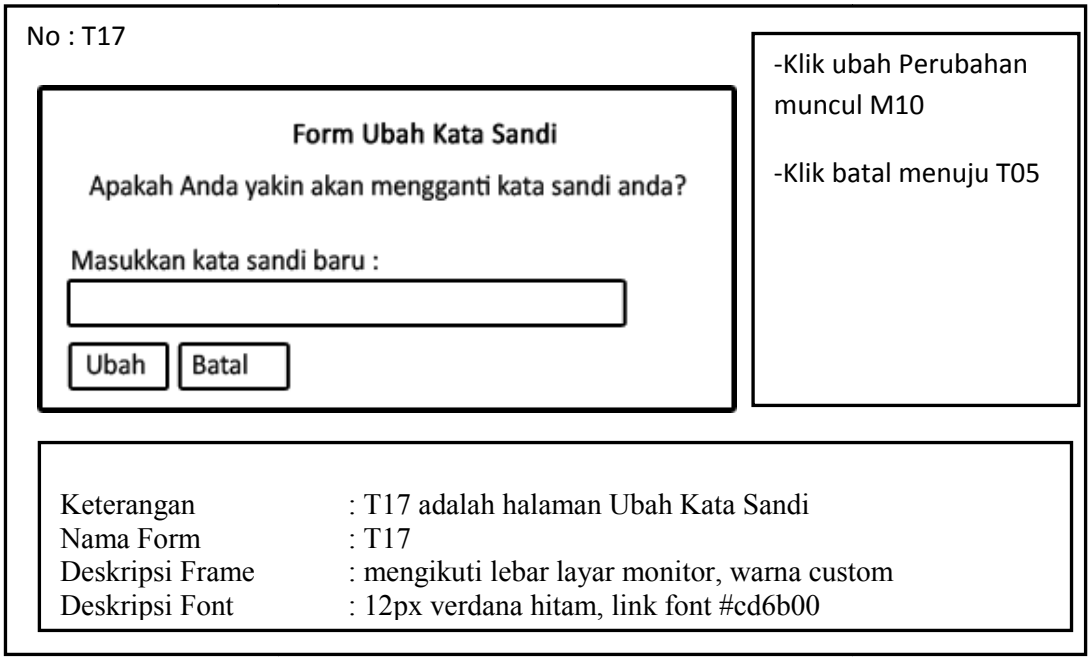
Rancangan halaman ubah profil admin digunakan untuk mengubah data profil administrator. Rancangan halaman ubah kata sandi dapat dilihat pada Gambar 3.30.



Gambar 3.27 T16, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Ubah Profil

16. Rancangan Halaman Ubah kata sandi admin (T17)

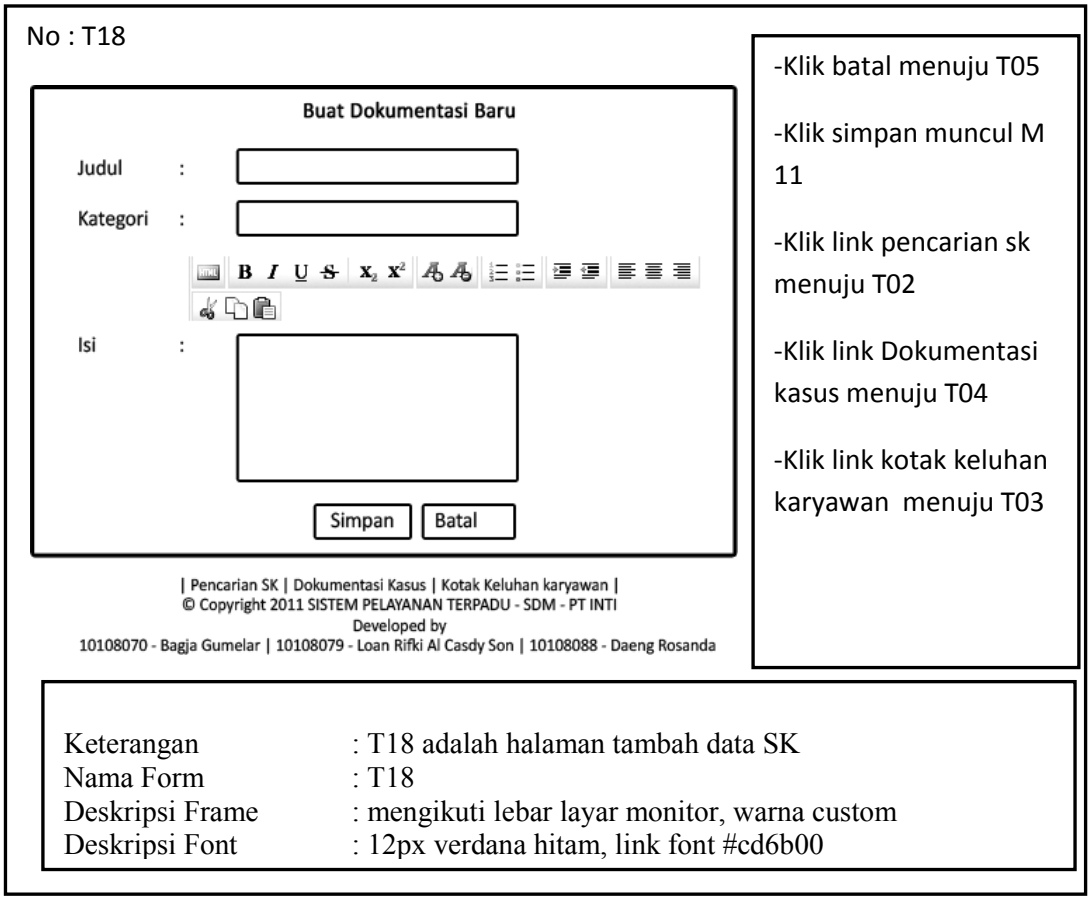
Rancangan halaman ubah kata sandi admin digunakan untuk mengubah kata sandi admin. Rancangan halaman ubah kata sandi dapat dilihat pada Gambar 3.31.



Gambar 3.28 T17, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Ubah Kata Sandi

17. Rancangan Halaman Buat Dokumentasi kasus Baru (T18)

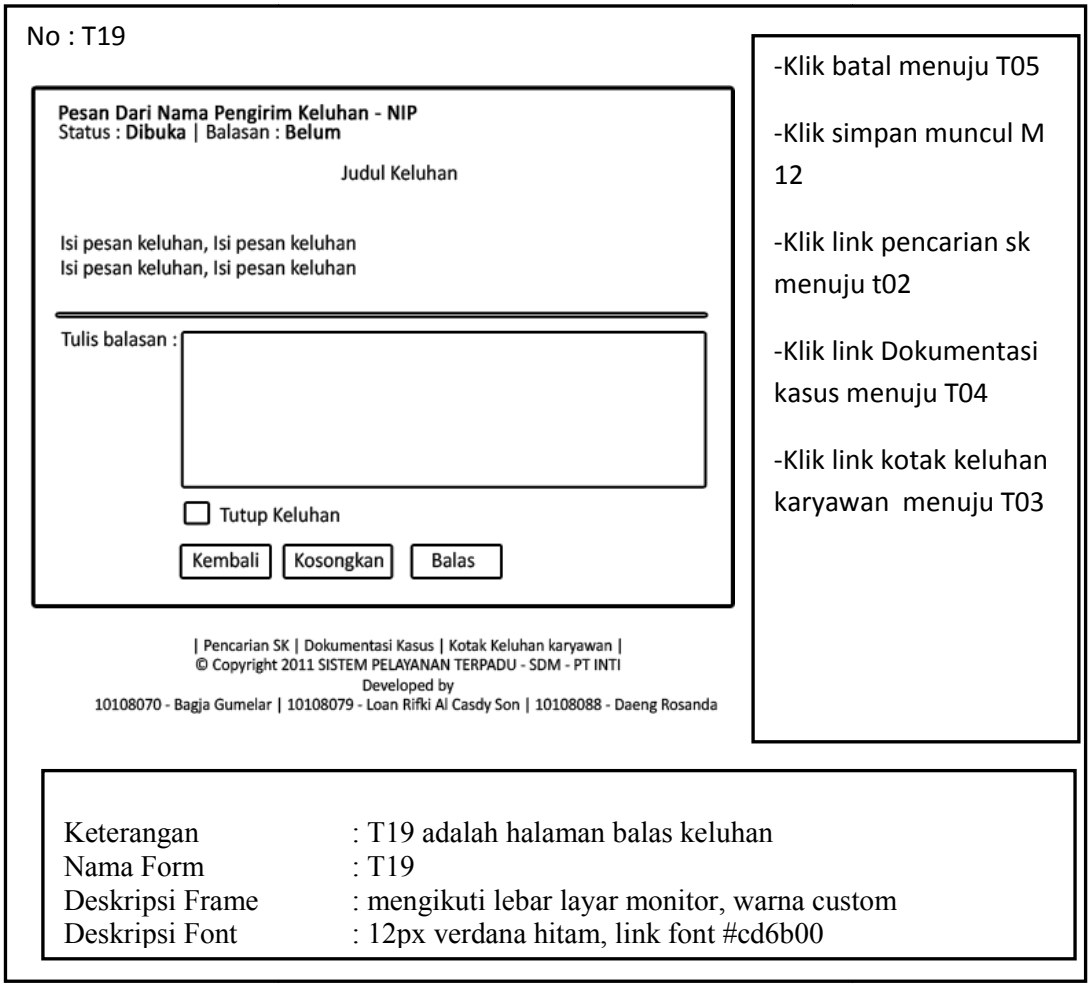
Rancangan halaman buat dokumentasi kasus baru digunakan oleh administrator untuk menambah data dokumentasi kasus. Rancangan halaman buat dokumentasi baru dapat dilihat pada Gambar 3.32.



Gambar 3.29 T18, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Buat Dokumentasi Baru

18. Rancangan Halaman Balas Keluhan (T19)

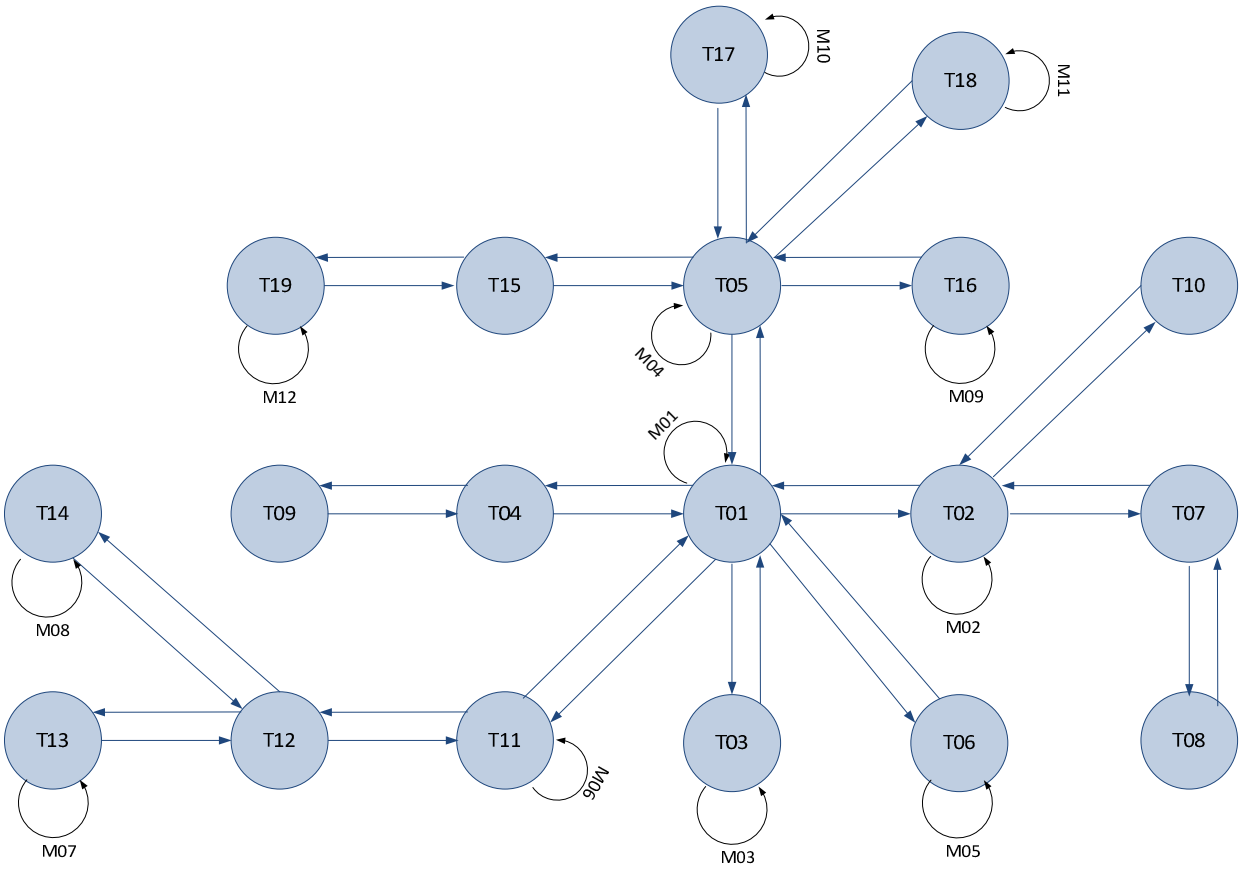
Rancangan halaman balas keluhan digunakan oleh administrator untuk membalas keluhan. Rancangan halaman balas keluhan dapat dilihat pada Gambar 3.33.



Gambar 3.30 T19, Gambar Perancangan Halaman Antarmuka Balas Keluhan

3. 2. 5. Jaringan Semantik

Pada bagian ini akan dibahas tentang perancangan halaman yang telah dibuat sebelumnya kemudian diperlihatkan hubungan navigasi antara halaman – halaman tersebut dan pesan – pesan yang akan muncul pada setiap bagian – bagian halaman tersebut.

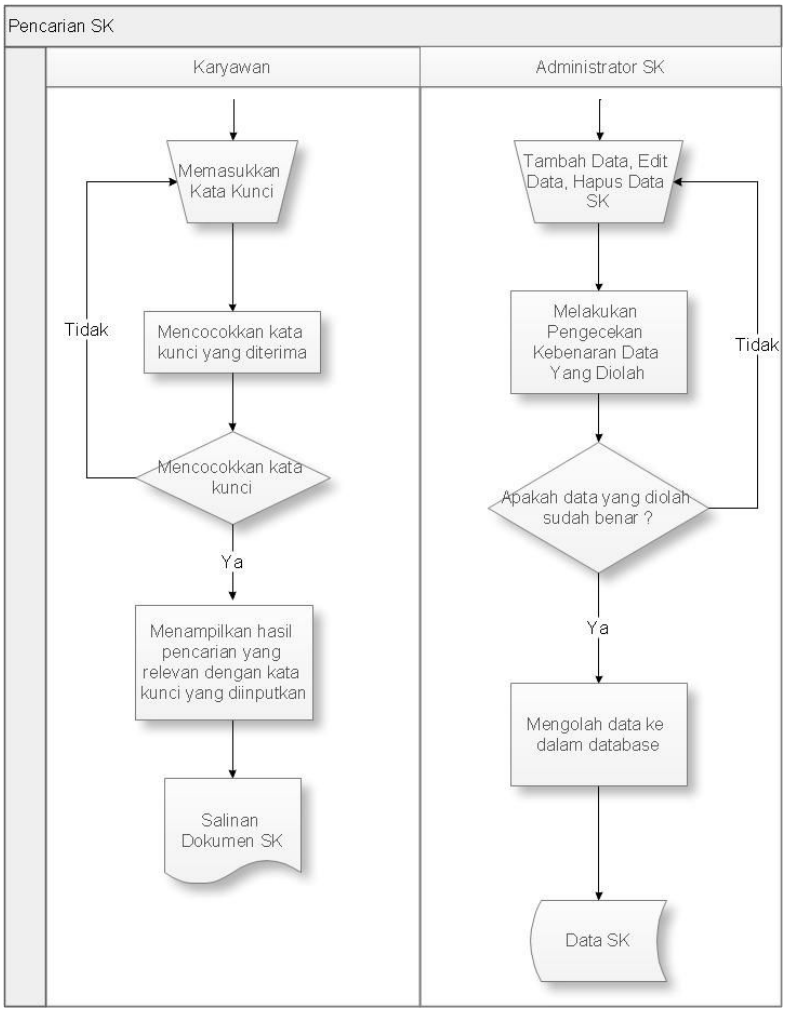


Gambar 3.1 Jaringan Semantik

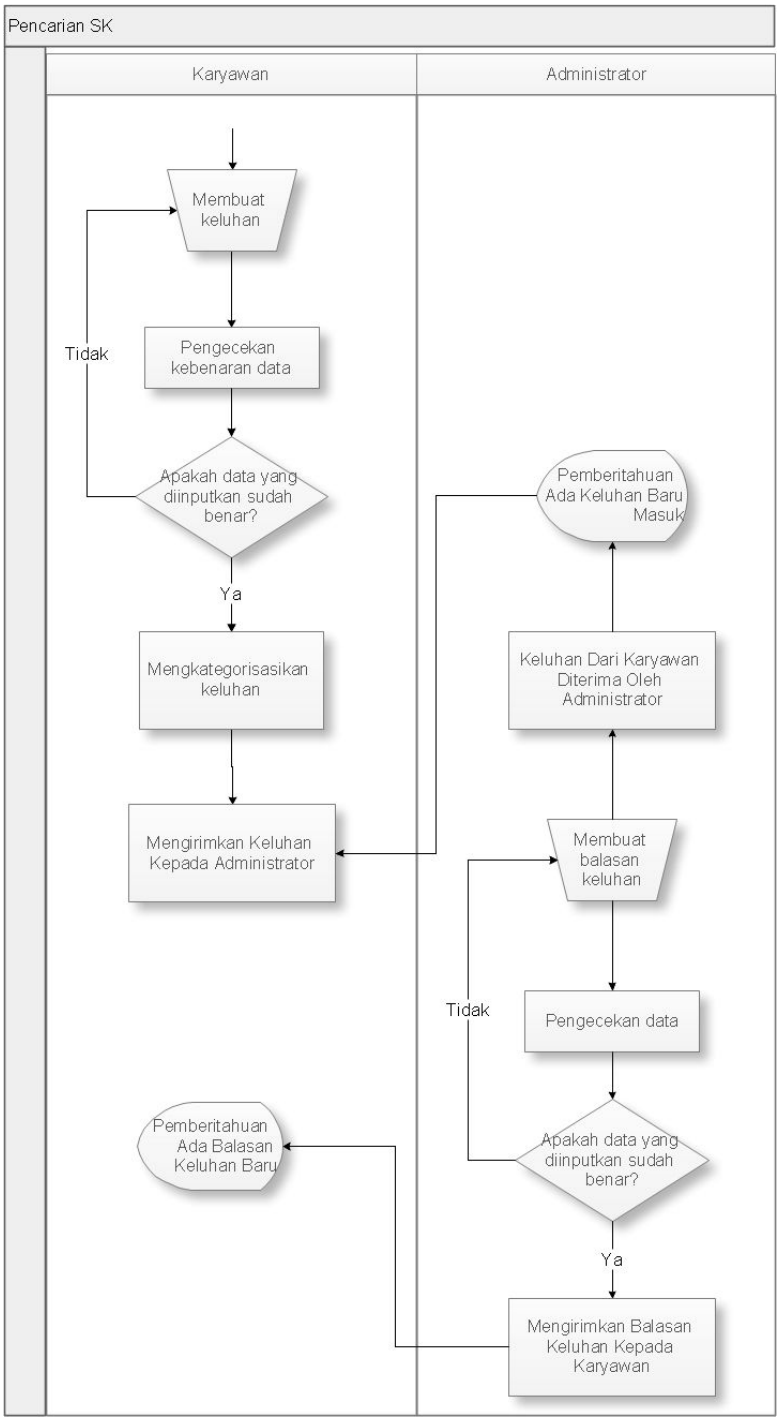
3. 2. 6. Perancangan Prosedural

Setelah aplikasi dirancang kemudian prosedur pencarian SK, kotak Keluhan Karyawan, dan Dokumentasi Kasus yang baru harus

ditentukan. Prosedur dirancang berdasarkan analisis dari sistem yang telah berjalan sebelumnya. Sebagai contoh jika sebelumnya karyawan harus mencari data SK secara manual di dalam map lemari SK, maka di prosedur ini karyawan akan diperlihatkan prosedur yang lebih mudah, yaitu dengan memasukkan kata kunci SK di dalam aplikasi Pelayanan Terpadu. Berikut perancangan prosedural pencarian SK disajikan dalam gambar 3.35.



Gambar 3.31 Gambar Perancangan Flowchart Perancangan Pencarian SK



Gambar 3.32 Gambar Perancangan Flowchart Kotak Keluhan Karyawan



Gambar 3.33 Gambar Perancangan Flowchart Dokumentasi Kasus

3.3.IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

3.3.1. Implementasi Sistem

Implementasi sistem menjelaskan pengimplementasian dari sistem yang telah dibuat. Implementasi yang dijelaskan berupa implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data dan implementasi proses.

3.3.1.1. Implementasi Perangkat Keras

Implementasi perangkat keras menjelaskan perangkat keras yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dibuat. Berikut ini merupakan perangkat keras yang digunakan dalam implementasi sistem ini :

1. Processor : Intel Pentium Core 2 Duo @ 2.2 GHz
2. Memory : 2 GB
3. VGA : 256 MB
4. Hardisk : 250 MB
5. Monitor : 17 inch
6. Mouse dan Keyboard
7. Kartu Jaringan

3.3.1.2. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi perangkat lunak menjelaskan perangkat lunak yang digunakan dalam implementasi sistem ini. Perangkat lunak yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sistem Operasi Windows 7 Professional
2. Dreamweaver CS 4
3. Wampserver 2.0
4. Adobe Photoshop CS3

3.3.1.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data menjelaskan implementasi dari basis data yang dibuat pada sistem ini, meliputi implementasi proses pembuatan *database* dan *table*. Berikut merupakan implementasi basis data pada sistem ini disajikan dalam tabel 3.5.

Membuat Tabel t_admin

```
1  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_admin` (
2    `username` varchar(15) NOT NULL,
3    `pass` varchar(64) DEFAULT NULL,
4    `type` enum('admin','sk') NOT NULL,
5    `email` varchar(80) NOT NULL,
6    PRIMARY KEY (`username`)
7  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Membuat Tabel t_arsip

```
1  Table structure for table `t_arsip`
2
3  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_arsip` (
4    `uid` varchar(11) NOT NULL,
5    `filename` varchar(255) NOT NULL,
6    `type` varchar(80) NOT NULL,
7    `size` int(11) NOT NULL,
8    PRIMARY KEY (`uid`)
9  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Membuat Tabel t_divisi

```
1  Table structure for table `t_divisi`
2
3  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_divisi` (
4    `iddiv` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
5    `nama_divisi` varchar(40) NOT NULL,
6    PRIMARY KEY (`iddiv`)
7  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
8  AUTO_INCREMENT=10 ;
```

Membuat Tabel t_kasus

```
1  Table structure for table `t_kasus`
2  --
3
4  CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_kasus` (
5    `no` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6    `kategori` varchar(30) NOT NULL,
7    `judul` varchar(80) NOT NULL,
8    `kasus` text NOT NULL,
9    `tanggal` datetime NOT NULL,
10   `NIP` int(11) NOT NULL,
11   PRIMARY KEY (`no`)
```

```
12  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
13  AUTO_INCREMENT=6 ;
```

Membuat Tabel t_pemegang

```
1   Table structure for table `t_pemegang`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pemegang` (
5     `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6     `uid` varchar(11) NOT NULL,
7     `nomor` int(3) NOT NULL,
8     `pemegang` varchar(88) NOT NULL,
9     PRIMARY KEY (`id`)
10  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
11  AUTO_INCREMENT=14 ;
```

Membuat Tabel t_pencarian

```
1   Table structure for table `t_pencarian`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_pencarian` (
5     `uid` varchar(255) NOT NULL,
6     `isi` text NOT NULL,
7     UNIQUE KEY `uid` (`uid`)
8   ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Membuat Tabel t_person

```
1   Table structure for table `t_person`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_person` (
5     `NIP` varchar(10) NOT NULL,
6     `Nama` varchar(45) NOT NULL,
7     `jabatan` int(3) NOT NULL DEFAULT '0' COMMENT
8   'id_div from t_divisi',
9     `email` varchar(80) NOT NULL,
10    `status` enum('terhubung','tidak','dihapus') NOT
11  NULL DEFAULT 'tidak',
12    PRIMARY KEY (`NIP`),
13    UNIQUE KEY `email` (`email`)
14  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Membuat Tabel t_perubahan

```
1   Table structure for table `t_perubahan`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_perubahan` (
5     `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6     `uid` varchar(11) NOT NULL,
7     `tgl` date NOT NULL,
8     `edisi` int(3) NOT NULL,
9     `uraian` text NOT NULL,
10    PRIMARY KEY (`id`)
11  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
12  AUTO_INCREMENT=22 ;
```

Membuat Tabel t_sk

```
1   Table structure for table `t_sk`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_sk` (
5     `id` int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6     `uid` varchar(11) NOT NULL,
7     `jenis` enum('KN','KD') NOT NULL,
8     `nomor` int(3) NOT NULL,
9     `edisi` int(3) NOT NULL,
10    `tahun` year(4) NOT NULL,
11    `tentang` varchar(255) NOT NULL,
12    `tglberlaku` date NOT NULL,
13    `ditetapkan` varchar(48) NOT NULL,
14    `tgldibuat` date NOT NULL,
15    `penerbit` varchar(45) NOT NULL,
16    `uidnoref` varchar(11) DEFAULT 'perdana' COMMENT
17  'refernsi revisi dari nomor id dari t_sk, perdana
18  untuk menadakan bahwa bukan sk revisi',
19    `perubahanke` int(11) NOT NULL DEFAULT '0' COMMENT
20  '0 menandakan bukan revisi ke',
21    `berlaku` enum('ya','tidak') NOT NULL,
22    PRIMARY KEY (`id`),
23    UNIQUE KEY `uid` (`uid`)
24  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
25  AUTO_INCREMENT=20 ;
```

Membuat Tabel t_support

```
1   -- Table structure for table `t_support`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_support` (
5     `id` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6     `idticket` int(11) NOT NULL,
7     `tgl` datetime NOT NULL,
8     `pesan` text NOT NULL,
9     `dari` varchar(11) NOT NULL COMMENT 'isi nip
10  pengirim balasan',
11    PRIMARY KEY (`id`)
12  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
13  AUTO_INCREMENT=43 ;
```

Membuat Tabel t_ticket

```
1   Table structure for table `t_ticket`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_ticket` (
5     `id` int(10) unsigned NOT NULL AUTO_INCREMENT,
6     `tgl` datetime NOT NULL,
7     `nip` varchar(10) NOT NULL,
8     `judul` varchar(80) NOT NULL,
9     `pesan` text NOT NULL,
10    `ket` varchar(100) NOT NULL DEFAULT ' ',
11    `status`
12  enum('dibuka','ditutup','ditunda','dialihkan')
```

```
13  DEFAULT NULL,
14    `balas` enum('sudah','belum') NOT NULL,
15    `tujuan` int(20) NOT NULL COMMENT 'id div',
16    PRIMARY KEY (`id`)
17  ) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1
18  AUTO_INCREMENT=35 ;
```

Membuat Tabel t_user

```
1   Table structure for table `t_user`
2   --
3
4   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `t_user` (
5     `NIP` varchar(10) NOT NULL,
6     `password` varchar(255) DEFAULT NULL,
7     PRIMARY KEY (`NIP`)
8   ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

Tabel 3.5 Tabel Implementasi Basis Data

3.3.1.4. Implementasi Antarmuka

Dalam implementasi antarmuka dijelaskan interface atau tampilan – tampilan antarmuka program setelah program dibuat. Adapun implementasi antarmuka disajikan dalam lampiran I.

8. Tampilan halaman awal

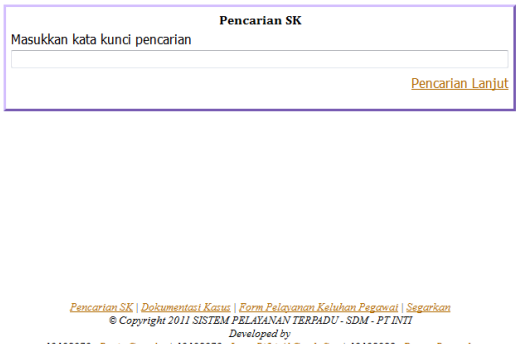
   Tampilan utama merupakan tampilan yang pertama kali muncul ketika aplikasi dijalankan. Gambar 3.38 menggambarkan gambar tampilan utama.



Gambar 3.34 Tampilan Halaman Awal

9. Tampilan Menu Pencarian SK

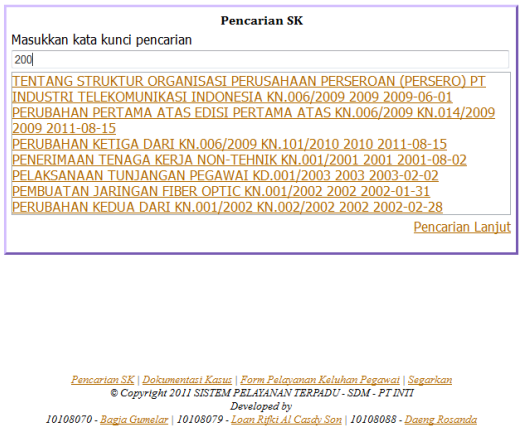
Tampilan ini muncul ketika tombol menu pencarian sk di pilih. Tampilan menu pencarian SK diperlihatkan pada gambar 3.39



Gambar 3.35 Tampilan Pencarian SK

10. Tampilan Pencarian Sekejap

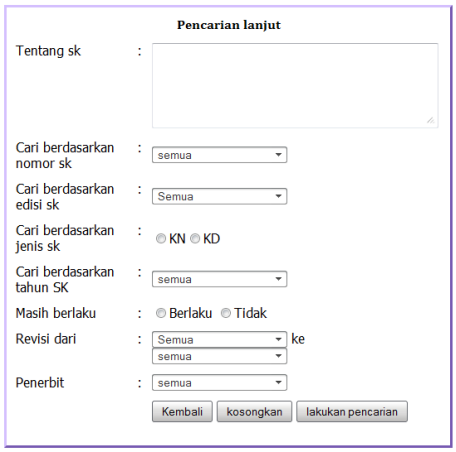
Daftar hasil pencarian yang kata kuncinya relevan dengan kata kunci yang dimasukkan ke textbox. Hasil pencarian akan muncul di layar user tanpa harus menekan tombol tertentu atau menekan tombol enter. Tampilan hasil pencarian sekejap diperlihatkan pada gambar 3.40.



Gambar 3.36 Tampilan Hasil Pencarian SK Sekejap

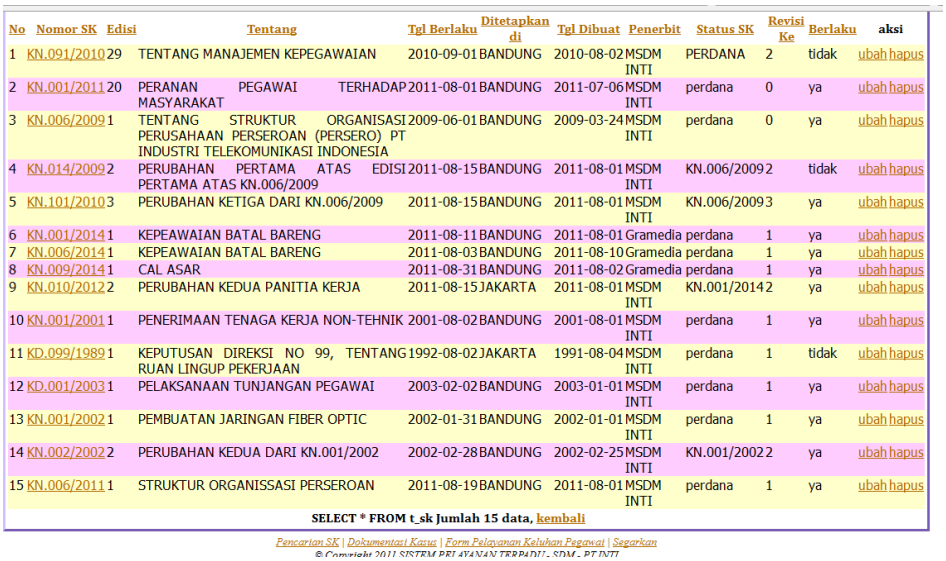
11. Halaman Pencarian Lanjut

Halaman ini dibuat untuk melakukan pencarian lebih lanjut dengan berbagai kategoti antara lain cari berdasarkan nomor sk, judul sk, tahun, masa berlaku, revisi dan penerbit. Tampilan pencarian lanjut di tunjukkan pada gambar 3.41.



Gambar 3.37 Halaman Pencarian SK lanjut

12. Halaman Hasil Pencarian Lanjut
    Hasil dari pencarian lanjut menampilkan rincian hasil dari pencarian lanjut. Halaman hasil pencarian lanjut diperlihatkan pada gambar 3.42.



No	Nomor SK	Edisi	Tentang	Tgl Berlaku	Ditetapkan di	Tgl Dibuat	Penerbit	Status SK	Revisi Ke	Berlaku	aksi
1	KN.091/2010	29	TENTANG MANAJEMEN KEPEGAWAIAN	2010-09-01	BANDUNG	2010-08-02	MSDM INTI	PERDANA	2	tidak	ubah hapus
2	KN.001/2011	20	PERANAN PEGAWAI TERHADAP MASYARAKAT	2011-08-01	BANDUNG	2011-07-06	MSDM INTI	perdana	0	ya	ubah hapus
3	KN.006/2009	1	TENTANG STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA	2009-06-01	BANDUNG	2009-03-24	MSDM INTI	perdana	0	ya	ubah hapus
4	KN.014/2009	2	PERUBAHAN PERTAMA ATAS EDISI PERTAMA ATAS KN.006/2009	2011-08-15	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	KN.006/2009	2	tidak	ubah hapus
5	KN.101/2010	3	PERUBAHAN KETIGA DARI KN.006/2009	2011-08-15	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	KN.006/2009	3	ya	ubah hapus
6	KN.001/2014	1	KEPEAWAIAN BATAL BARENG	2011-08-11	BANDUNG	2011-08-01	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
7	KN.006/2014	1	KEPEAWAIAN BATAL BARENG	2011-08-03	BANDUNG	2011-08-10	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
8	KN.009/2014	1	CAL ASAR	2011-08-31	BANDUNG	2011-08-02	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
9	KN.010/2012	2	PERUBAHAN KEDUA PANITIA KERJA	2011-08-15	JAKARTA	2011-08-01	MSDM INTI	KN.001/2014	2	ya	ubah hapus
10	KN.001/2001	1	PENERIMAAN TENAGA KERJA NON-TEHNIK	2001-08-02	BANDUNG	2001-08-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
11	KD.099/1989	1	KEPUTUSAN DIREKSI NO 99, TENTANG RUAN LINGUP PEKERJAAN	1992-08-02	JAKARTA	1991-08-04	MSDM INTI	perdana	1	tidak	ubah hapus
12	KD.001/2003	1	PELAKSANAAN TUNJANGAN PEGAWAI	2003-02-02	BANDUNG	2003-01-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
13	KN.001/2002	1	PEMBUATAN JARINGAN FIBER OPTIC	2002-01-31	BANDUNG	2002-01-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
14	KN.002/2002	2	PERUBAHAN KEDUA DARI KN.001/2002	2002-02-28	BANDUNG	2002-02-25	MSDM INTI	KN.001/2002	2	ya	ubah hapus
15	KN.006/2011	1	STRUKTUR ORGANISSASI PERSEROAN	2011-08-19	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus

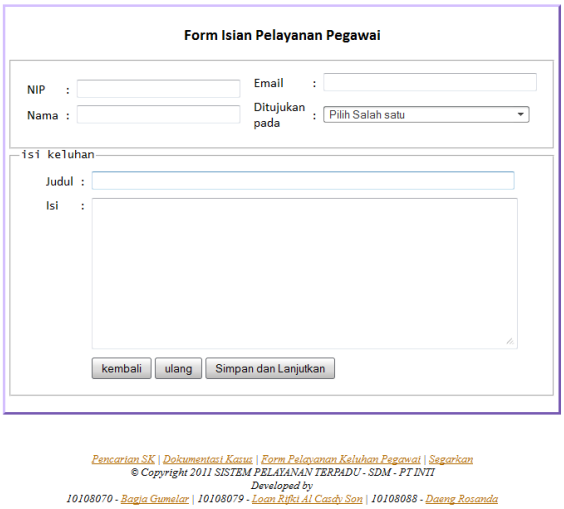
SELECT * FROM t_sk Jumlah 15 data, kembali

Pencarian SK | Dokumentasi Kasus | Form Pelayanan Keluhan Pegawai | Segarkan

© Copyright 2011 SISTEM PELAYANAN TERPADU - SDM - PT INTI

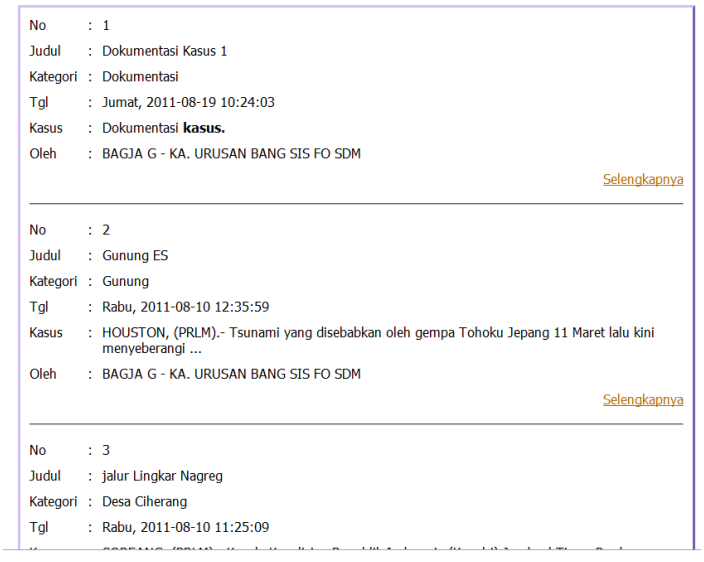
Gambar 3.38 Tampilan Hasil Pencarian Lanjut

13. Halaman Kotak Keluhan Pegawai
    Halaman kotak keluhan pegawai diperlihatkan pada gambar 3.43.



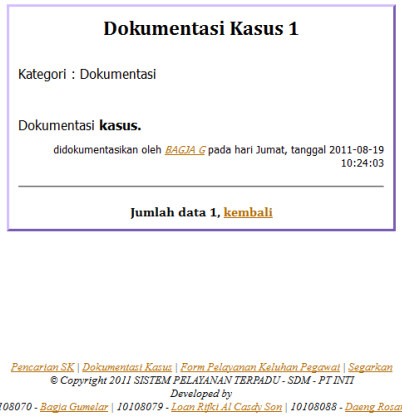
Gambar 3.39 Tampilan Halaman Isian Form Kotak keluhan Karyawan

14. Halaman Daftar Dokumentasi Kasus
    Halama dokumentasi kasus diperlihatkan pada gambar 3.44.



Gambar 3.40 Tampilan Halaman Daftar Dokumentasi Kasus

15. Halaman Detail Dokumentasi Kasus
    Halaman detail dokumentasi kasus diperlihatkan pada gambar 3.45.



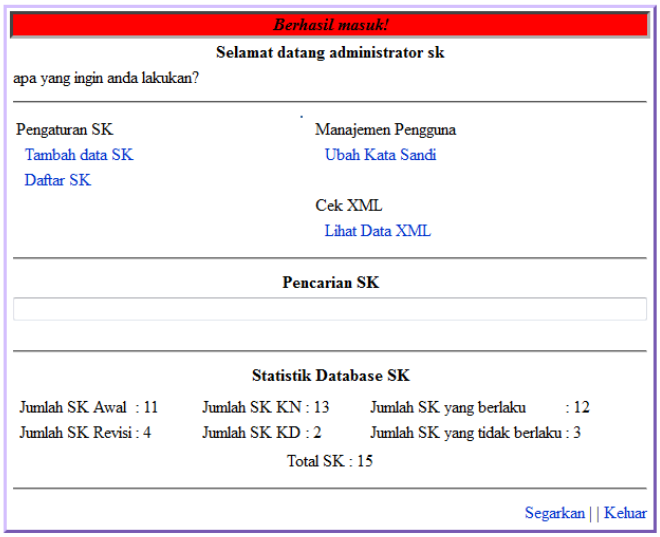
Gambar 3.41 Tampilan Detail Dokumentasi Kasus

16. Halaman Login Admin SK
    Halaman login admin sk diperlihatkan pada gambar 3.46.



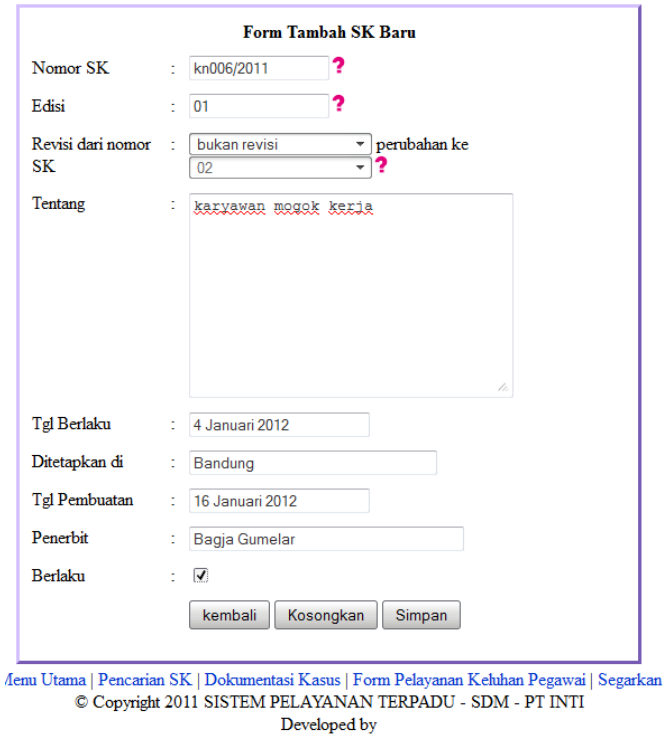
Gambar 3.42 Tampilan halaman Login Admin

17. Halaman Utaman Admin SK
    Tampilan Halaman Utaman Admin SK diperlihatkan pada gambar 3.47.



Gambar 3.43 Tampilan Halaman Utama Admin SK

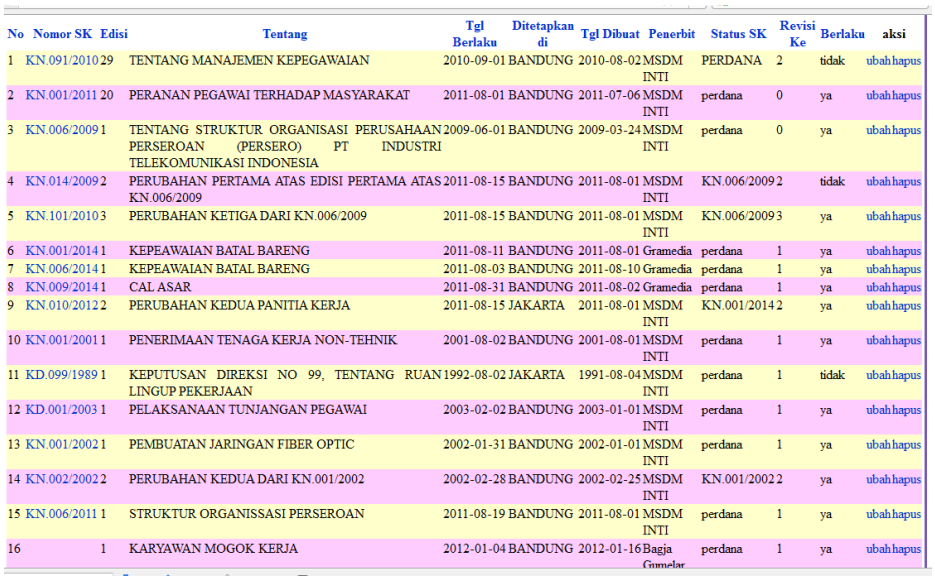
18. Halaman Tambah SK
    Tampilan Halaman Tambah SK diperlihatkan pada gambar 3.48.



Gambar 3.44 Tampilan Halaman Admin SK

19. Halaman Daftar SK

Tampilan Halaman Daftar SK di0perlihatkan pada gambar 3.49.



No	Nomor SK	Edisi	Tentang	Tgl Berlaku	Ditetapkan di	Tgl Dibuat	Penerbit	Status SK	Revisi Ke	Berlaku	aksi
1	KN.091/2010	29	TENTANG MANAJEMEN KEPEGAWAIAN	2010-09-01	BANDUNG	2010-08-02	MSDM INTI	PERDANA	2	tidak	ubah hapus
2	KN.001/2011	20	PERANAN PEGAWAI TERHADAP MASYARAKAT	2011-08-01	BANDUNG	2011-07-06	MSDM INTI	perdana	0	ya	ubah hapus
3	KN.006/2009	1	TENTANG STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA	2009-06-01	BANDUNG	2009-03-24	MSDM INTI	perdana	0	ya	ubah hapus
4	KN.014/2009	2	PERUBAHAN PERTAMA ATAS EDISI PERTAMA ATAS KN.006/2009	2011-08-15	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	KN.006/2009	2	tidak	ubah hapus
5	KN.101/2010	3	PERUBAHAN KETIGA DARI KN.006/2009	2011-08-15	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	KN.006/2009	3	ya	ubah hapus
6	KN.001/2014	1	KEPEAWAIAN BATAL BARENG	2011-08-11	BANDUNG	2011-08-01	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
7	KN.006/2014	1	KEPEAWAIAN BATAL BARENG	2011-08-03	BANDUNG	2011-08-10	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
8	KN.009/2014	1	CAL ASAR	2011-08-31	BANDUNG	2011-08-02	Gramedia	perdana	1	ya	ubah hapus
9	KN.010/2012	2	PERUBAHAN KEDUA PANITIA KERJA	2011-08-15	JAKARTA	2011-08-01	MSDM INTI	KN.001/2014	2	ya	ubah hapus
10	KN.001/2001	1	PENERIMAAN TENAGA KERJA NON-TEHNIK	2001-08-02	BANDUNG	2001-08-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
11	KD.099/1989	1	KEPUTUSAN DIREKSI NO 99, TENTANG RUAN LINGUP PEKERJAAN	1992-08-02	JAKARTA	1991-08-04	MSDM INTI	perdana	1	tidak	ubah hapus
12	KD.001/2003	1	PELAKSANAAN TUNJANGAN PEGAWAI	2003-02-02	BANDUNG	2003-01-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
13	KN.001/2002	1	PEMBUATAN JARINGAN FIBER OPTIC	2002-01-31	BANDUNG	2002-01-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
14	KN.002/2002	2	PERUBAHAN KEDUA DARI KN.001/2002	2002-02-28	BANDUNG	2002-02-25	MSDM INTI	KN.001/2002	2	ya	ubah hapus
15	KN.006/2011	1	STRUKTUR ORGANISSASI PERSEROAN	2011-08-19	BANDUNG	2011-08-01	MSDM INTI	perdana	1	ya	ubah hapus
16		1	KARYAWAN MOGOK KERJA	2012-01-04	BANDUNG	2012-01-16	Bagja Gumelar	perdana	1	ya	ubah hapus

Gambar 3.45 Tampilan Halaman Daftar SK